STUDI KORELASIONAL ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI TPQ NURUL AFKAR

SKRIPSI

OLEH

MASFUFATUL ALYA

NIM. 220101110108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

STUDI KORELASIONAL ANTARA LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR ANAK DI TPQ NURUL AFKAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Menyusun Tugas Akhir/Skripsi pada Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Oleh

Masfufatul Alya

NIM. 220101110108

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama	: Masfufatul Alya
NIM	: 220101110108
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar.

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan sepenuhnya, Skripsi dengan judul sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Skripsi.

Mengetahui,

Ketua Program Studi,

Dr. Hj. Laily Nur Arifa, M. Pd
NIP. 199005282018012003

Pembimbing

Mohammad Rohmanan, M. Th. I
NIP. 198505082018011003

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar "** oleh **Masfufatul Alya** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal 26 Juni 2026.

Dewan Penguji,

Mujtahid, M.Ag — Penguji Utama
NIP. 197501052005011003

Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd — Ketua
NIP. 19650403 199803 1002

Mohammad Rohmanan, M.Th.I — Sekretaris
NIP. 198505082018011003

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KESESUAIAN BERKAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Masfufatul Alya
NIM	: 220101110108
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Proposal	: Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar
Email	: 220101110108@studen.uin-malang.ac.id
Dosen Pembimbing	: Mohammad Rohmanan, M. Th. I
NIP	: 198505082018011003

Menyatakan dengan ini saya membuat surat kesesuaian berkas dengan yang disyaratkan untuk ujian tugas akhir skripsi yang diselenggarakan oleh program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Malang, 15 Februari 2026

Masfufatul Alya

NIM. 220101110108

LEMBAR BUKTI KONSULTASI

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: http://www.uin-malang.ac.id Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM	:	220101110108
Nama	:	MASFUFATUL ALYA
Fakultas	:	ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan	:	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1	:	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I
Dosen Pembimbing 2	:	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	Studi Korelasional Anatar Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak Di TPG Nurul Afkar

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	23 Juli 2025	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Konsultasi judul dan juga outline proposal skripsi	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	07 Januari 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Dosen pembimbing memberikan arahan agar penulisan bagian rumusan masalah disesuaikan lagi, sedangkan bagian latar belakang disusun dengan pemaparan yang runtut dan menambah beberapa referensi agar dasarnya semakin kuat.	Genap 2026/2027	Sudah Dikoreksi
3	13 Januari 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Memperbaiki bagian "pendekatan dan jenis penelitian" narasinya lebih dikaitkan dengan konteks penelitiannya. Memperbaiki kesalahan dalam pengetikan.	Genap 2026/2027	Sudah Dikoreksi
4	21 Januari 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Menyesuaikan penulisan imbuhan "di" dangan kaidah KBBI, membedakan penulisan yang digabung dan yang dipisah sesuai fungsi katanya.	Genap 2026/2027	Sudah Dikoreksi
5	04 Februari 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Memperbaiki penulisan ayat Al-Qur'an dengan benar dan sesuai sumber aslinya, juga mencantumkan rujukan kutipan tersebut. Memperbaiki kesalahan pengetikan.	Genap 2026/2027	Sudah Dikoreksi
6	13 Februari 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Memperbaiki penulisan kutipan, footnote, kesalahan dalam pengetikan dan memperhatikan kerapian spasi pada kalimat dan sub. bab	Genap 2026/2027	Sudah Dikoreksi
7	17 April 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Mahasiswa melakukan bimbingan terkait revisi dari ujian seminar proposal sekaligus mahasiswa memaparkan garis besar terkait pengambilan data dan dosen pembimbing juga memberikan pengarahan lebih lanjut terkait pengambilan data penelitian tersebut	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	22 April 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Melakukan bimbingan terkait penyusunan bab IV karena mahasiswa merasa kurang paham terkait penyusunan bab tersebut dan apa perbedaan pembahasannya antara bab IV dengan bab V, kemudian dosen pembimbing memberikan penjelasan terkait hal itu, juga menyebutkan poin-poin pembeda antara kedua bab tersebut.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	29 April 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Mahasiswa melakukan bimbingan terkait data penelitian yang sudah diambil dan diolah dengan menggunakan SPSS. dosen pembimbing memberikan masukan terkait perbaikan penyajian tabel hasil olah data agar lebih sistematis.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	06 Mei 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Mahasiswa melakukan bimbingan draf bab IV keseluruhan dan bab V masih secara gamabaran umum. dosen pembimbing memberikan catatan untuk menambahkan penjelasan terkait data yang telah dipaparkan dalam bentuk tabel.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
11	12 Mei 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Melakukan bimbingan terkait bab V secara keseluruhan. dosen pembimbing memberikan catatan untuk menambah poin pembahasan dalam bab tersebut, poin yang perlu ditekankan yaitu terkait hubungkan hasil penelitian dengan teori.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
12	20 Mei 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Mahasiswa melakukan bimbingan hasil akhir bab V dan bab VI. dosen pembimbing mengecek kembali bagian bab V dan memberikan sedikit penegasan untuk bab VI bahwasannya kesimpulan harus menjawab rumusan masalah dan juga tujuan penelitian.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
13	25 Mei 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Melakukan pembenaran terkait bab VI dibagian saran, dosen pembimbing menjelaskan seharusnya saran itu sesuai berdasarkan temuan penelitian dan objek yang dituju juga harus relevan.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
14	02 Juni 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Dosen pembimbing mengkomentari beberapa bagian seperti fomat penulisan yang masih kurang tepat, terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan, dan juga terkait tabel yang kurang konsisten.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

15	05 Juni 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Melakukan bimbingan keseluruhan naskah skripsi sebelum diajukan untuk melakukan pendaftaran sidang. dan dosen pembimbing menyatakan kelayakan naskah skripsi tersebut diajukan untuk melakukan sidang dengan sedikit catatan revisi.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi
16	08 Juni 2026	MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I	Dosen pembimbing menyetujui naskah skripsi untuk diajukan ujian sidang. dosen pembimbing juga menandatangani berkas-berkas yang diperlukan. selain itu, dosen pembimbing juga melakukan pengecekan ulang untuk kelengkapan pada berkas lampiran.	Genap 2025/2026	Sudah Dikoreksi

Telah disetujui

Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Malang, 11 Juni 2026

Dosen Pembimbing 2

Dosen Pembimbing 1

MOHAMMAD ROHMANAN, M.Th.I

Kajur / Kaprodi,

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mohammad Rohmanan, M. Th. I
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 08 Juni 2026

Hal : Masfufatul Alya
Lamp : 4 (empat) ekslempar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Trbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di Malang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Masfufatul Alya
NIM : 220101110108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,

Mohammad Rohmanan, M.Th. I

NIP. 198505082018011003

LEMBAR MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

(QS. Al-Insyirah: 6)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Segala puja dan puji syukur kami haturkan kepada Tuhan atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunianya karya ini dapat terpenuhi. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umat manusia menuju jalan yang penuh keberkahan. Oleh karrena itu, dengan penuh rasa syukur penulis persembahkan karya ini kepada:

Kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta, terkhusus mama, Rini Maf'ulah yang tak akan pernah lelah untuk selalu mendo'akan dan menjadi support system. Terimakasih atas segala cinta dan seluruh pengorbanan yang tak akan pernah terbalas. Untuk ayah, Mohammad Khilmi terimakasih sudah menemani dalam setiap proses penulis. Dan terakhir untuk adik, Mas Syarifatul Alfi yang senantiasa menjadi pendengar setia penulis.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah Swt. Atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar**” yang mana skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sholawat serta salam tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun umatnya menuju jalan keberkahan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan juga proses yang harus dilalui. Namun, melalui berkat dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak, proses tersebut dapat dilalui hingga terselesaikannya karya ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, terkhusus mama, Rini Maf’ulah yang tak akan pernah lelah untuk selalu mendo’akan dan menjadi support system. Terimakasih atas segala cinta dan seluruh pengorbanan yang tak akan pernah terbalas. Untuk ayah, Mohammad Khilmi terimakasih sudah menemani dalam setiap proses penulis.
2. Kepada keluarga tersayang, terkhusus saudara seperjuangan Mas Syarifatul Alfi dan Novy Nur M. yang selalu memberikan dukungan, mendengarkan dan memberikan semangat dalam setiap proses yang penulis lakukan.

3. Kepada Ibu Erna Setia U., selaku ketua kepengurusan TPQ Nurul Afkar, Ustadzah Nurul Alfitrotul Ma'unah, sebagai kepala TPQ Nurul Afkar, beserta seluruh pengajar dan warga TPQ Nurul Afkar yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi selama pelaksanaan penelitian.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Walid, M.A. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ibu Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Bapak Mohammad Rohmanan, M. Th. I sebagai dosen pembimbing peneliti atas segala nasihat, pendampingan, dan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Program S1 Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan seluruh pihak yanng tidak dapat penulis sebuutkan satu persatu.
9. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai titik ini. Tidak ada hal yang mudah, tapi penulis bisa melewati dan menyelesaikannya.

Semoga segala do'a dan kebaikan yang diterima peneliti dibalas dengan lebih baik oleh Allah SWT. Walaupun demikian, peneliti masih menyimpan banyak kekurangan, hingga peneliti berharap adanya kritik maupun saran untuk menyempurnakan skripsi ini pada kesempatan berikutnya.

Malang, 10 Juni 2026

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

Dalam penulisan skripsi, transliterasi Arab ke Latin mengacu pada pedoman resmi yang ditetapkan melalui Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 158 Tahun 1987 dan juga No: 0543b/U/1987. Secara umum, ketentuan transliterasi tersebut dapat dijelaskan melalui uraian berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = t	ش = Sy	ل = L
ث = ts	ص = Sh	م = m
ج = j	ض = Dl	ن = n
ح = h	ط = Th	و = w
خ = kh	ظ = Zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = F	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = a

Vokal (i) panjang = I

Vokal (u) panjang = u

C. Vokal Diftong

Aw = أو

Ay = أي

U = أو

i = إي

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iv
LEMBAR BUKTI KONSULTASI vi
NOTA DINAS PEMBIMBING viii
LEMBAR MOTTO ix
LEMBAR PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
PEDOMAN TRANSLITERASI xiv
DAFTAR ISI xv
DAFTAR TABEL xviii
DAFTAR GAMBAR xix
DAFTAR LAMPIRAN xx
ABSTRAK xxi
خلاصةالبحث xxiii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Orisinalitas Penelitian 6
F. Definisi Istilah 13
G. Sistematika Penulisan 14
BAB II 16
TINJAUAN PUSTAKA 16
A. Kajian Teori 16
1. Lingkungan Keluarga 16
2. Minat Belajar Anak 21

3. TPQ....24
4. Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Belajar Anak....28
B. Perspektif Teori Dalam Islam....31
1. Landasan Umum Keluarga Dalam Islam....31
2. Lingkungan Keluarga dan Minat belajar Al-Qur'an Dalam Perspektif Islam 32
C. Kerangka Berpikir....34
D. Hipotesis Penelitian....35
BAB III....37
METODE PENELITIAN....37
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian....37
B. Lokasi Penelitian....38
C. Variabel Penelitian....38
D. Populasi Dan Sampel Penelitian....41
1. Populasi....41
2. Sampel....42
E. Data Dan Sumber Data....43
F. Instrumen Penelitian....45
G. Validitas Dan Realiabilitas Instrumen....47
H. Teknik Pengumpulan Data....49
J. Prosedur Penelitian....55
BAB IV....58
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN....58
A. Gambaran Umum Paparan Data....58
B. Deskripsi Data Penelitian....61
C. Uji Instrumen....64
D. Uji Prasayarat....66
E. Uji Hipotesis....67
BAB V....70
PEMBAHASAN....70
A. Kondisi lingkungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar di TPQ Nurul Afkar....70
B. Deskripsi tingkat minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar....73

C. Analisis korelasi hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar 77
D. Hasil penelitian dengan penelitian terdahulu 82
BAB VI 84
PENUTUP 84
A. Simpulan 84
B. Implikasi 85
C. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.0.1Orisinilitas Penelitian.....11

Tabel 3.0.1 Jumlah Populasi Penelitian 41

Tabel 3.0.2 Kisi-kisi Kuisioner Variabel (X) Lingkkungan Keluarga.....46

Tabel 3.0.3 Kisi-kisi Kuisioner Variabel (Y) Minat Belajar.....46

Tabel 3.0.4 Skala Penelitian Likert 47

Tabel 4.0.1 Jumlah Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....61

Tabel 4.0.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X.....61

Tabel 4.0.3 Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Keluarga.....62

Tabel 4.0.4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y.....63

Tabel 4.0.5 Distribusi Frekuensi Kategori Minat Belajar.....63

Tabel 4.0.6 Uji Validitas 64

Tabel 4.0.5 Uji Reliabilitas.....66

Tabel 4.0.6 Uji Normalitas.....66

Tabel 4.0.7 Uji Korelasi.....68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....88

Lampiran 2 Surat Setelah Pelaksanaan Penelitian 89

Lampiran 3 Angket Kuisioner.....90

Lampiran 4 Perhitungan Angket Total Variabel.....92

Lampiran 5 Data Hasil Kuisioner Variabel X.....94

Lampiran 6 Data Hasil Kuisioner Variabel Y.....96

Lampiran 7 r-Tabel.....98

Lampiran 8 Hasil Penghitungan Deskriptif SPSS.....99

Lampiran 9 Hasil Penghitungan Uji Validitas.....100

Lampiran 10 Hasil Penghitungan Uji Reliabilitas.....101

Lampiran 11 Hasil Penghitungan Uji Normalitas.....102

Lampiran 12 Hasil Penghitugan Uji Korelasi.....103

Lampiran 13 Kegiatan Penelitian.....104

Lampiran 14 Sertifikat Bebas Plagiasi.....105

Lampiran15 Biodata Mahasiswa.....106

ABSTRAK

Alya, Masfufatul, 2026, Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak Di TPQ Nurul Afkar**,** Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: Mohammad Rohmanan, M. Th. I.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Belajar Anak, TPQ, Korelasi

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran lingkungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar anak, dan redahnya tingkat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu peneliti ingin mengetahui kondisi lingkungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar anak di TPQ Nurul Afkar, mengetahui tingkat minat belajar anak, sekaligus mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak pada konteks pembelajaran di TPQ.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Dan teknik sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik Simple Random Sampling dengan jumlah 47 reponden dari 90 total populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni angket, dokumentasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan melalui angket kuisioner yang dibuat berdasarkan indikator dari setiap variabel. Yang kemudian analisi data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik uji, seperti: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya lingkungan keluarga itu terdapat hubungan dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. Hal tersebut dibuktikan dillihat dari hasil uji korelasi yang telah dilakukan dan uji hipotesis yang menunjukkan hasil nilai signifikansi 0,001 (< 0,005), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikansi antara kedua variabel tersebut. Koefisien korelasi sebesar 0,514 yang menunjukkan hubungan positif dan kuat antara llingkungan keluarga dan minat belajar anak. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel minat belajar memiliki skor rata-rata sebesar 29,91. Jika dikategorikan berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal, skor tersebut berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukaan bahwa minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar sudah cukup baik.

ABSTRACT

Alya, Masfufatul, 2026, Correlational Study Between Family Environment and Children's Learning Interest at TPQ Nurul Afkar, Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, supervisor: Mohammad Rohmanan, M. Th. I.

Keywoards: Family Environment, Children's Learning Interest, TPQ, Correlation

This research is motivated by the importance of the role of the family environment in supporting children's learning activities, and the low level of children's learning at TPQ Nurul Afkar. Based on these problems, the purpose of this study is that researchers want to know the condition of the family environment in supporting children's learning activities at TPQ Nurul Afkar, know the level of children's learning interest, as well as know the relationship between the family environment and children's learning interest in the context of learning at TPQ.

The approach used in this study is a quantitative approach with a correlational research type. The sampling technique used by the researcher is Simple Random Sampling, with 47 respondents from a total population of 90. Data collection techniques used are questionnaires, documentation, and documentation. Data collection was carried out through questionnaires compiled based on indicators for each variable. Then, data analysis was carried out using several testing techniques, such as: validity testing, reliability testing, normality testing, and correlation testing.

The results of this study indicate that the family environment has a relationship with children's learning interest at TPQ Nurul Afkar. This is proven by the results of the correlation test that has been carried out and the hypothesis test which shows a significance value of 0.001 (<0.005), so that H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there is a significant relationship between the two variables. The correlation coefficient is 0.514 which indicates a positive and strong relationship between the family environment and children's learning interest. Based on the results of the descriptive analysis, the learning interest variable has an average score of 29.91. If categorized based on the ideal mean and ideal standard deviation, the score is in the moderate category. This indicates that children's learning interest at TPQ Nurul Afkar is quite good.

خلاصةالبحث

علياء، مسفواتول، 2026، دراسة ارتباطية بين البيئة الأسرية واهتمام الأطفال بالتعلم في مدرسة نورول أفكار الابتدائية، أطروحة، قسم التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف: محمد رحمانان، ماجستير في اللاهوت.

الكلمات المفتاحية: البيئة الأسرية، اهتمامات الأطفال التعليمية، استبيان الشخصية والسلوك الارتباط

ينطلق هذا البحث من أهمية البيئة الأسرية في دعم أنشطة التعلّم لدى الأطفال، ومن انخفاضمستويات التعلّم لدى الأطفال في مدرسة نور الأفكار الابتدائية. وانطلاقًا من هذه المشكلات، يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى تأثير البيئة الأسرية في دعم أنشطة التعلّم لدى الأطفال في مدرسة نور الأفكار الابتدائية، وتحديد مستوى اهتمامهم بالتعلّم، وتحديد العلاقة بين البيئة الأسرية واهتمامات الأطفال بالتعلّم في سياق التعلّم في المدرسة.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي، وتحديدًا منهج البحث الارتباطي. استخدم الباحث أسلوب العينة العشوائية البسيطة، حيث تم اختيار 47 مستجيبًا من أصل 90. وشملت أساليب جمع البيانات الاستبيانات والوثائق. تم جمع البيانات من خلال استبيان مصمم بناءً على مؤشرات لكل متغير. ثم تم تحليل البيانات باستخدام عدة تقنيات اختبار، منها: اختبار الصدق، واختبار الثبات، واختبار التوزيع الطبيعي، واختبار الارتباط.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود علاقة بين البيئة الأسرية واهتمام الأطفال بالتعلم في مركز نور الأفكار التعليمي. وقد تأكد ذلك من خلال نتائج اختبار الارتباط واختبار الفرضية، حيث بلغت قيمة الدلالة الإحصائية 0.001 (<0.005)، مما أدى إلى رفض الفرضية الصفرية (H_0) ما يعني وجود علاقة ذات دلالة إحصائية بين المتغيرين. بلغ معامل الارتباط 0.514، مما يدل على وجود علاقة إيجابية وقوية بين البيئة الأسرية واهتمام الأطفال بالتعلم. وبناءً على نتائج التحليل الوصفي، بلغ متوسط درجة اهتمام الأطفال بالتعلم 29.91. وإذا ما صُنفت هذه الدرجة وفقًا للمتوسط والانحراف المعياري المثاليين، فإنها تقع ضمن فئة المتوسط. وهذا يشير إلى أن اهتمام الأطفال بالتعلم في مركز نور الأفكار التعليمي جيد جدًا.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran paling fundamental yang dimiliki pendidikan Islam pada jenjang usia dini dan dasar adalah pembentukan karakter serta moral generasi penerus bangsa.[1] Salah satu lembaga pendidikan nonformal yang berkontribusi masif dalam proses tersebut adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Lembaga ini berfungsi sebagai wadah bagi anak-anak untuk mempelajari dasar-dasar ajaran Islam, khususnya kecakapan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami ilmu agama.[2] Keberhasilan kegiatan belajar di TPQ tidak semata-mata bergantung pada kualitas pengajar maupun kurikulum lembaga, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan lingkungan anak, yang salah satu indikator terpentingnya adalah minat belajar.[3]

Minat belajar merupakan dorongan batin yang membuat seorang individu memiliki kecenderungan untuk tertarik dan merasa puas terhadap suatu kegiatan belajar, sehingga mendorongnya untuk berpartisipasi secara sukarela dalam proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran di TPQ, tingkat minat belajar yang tinggi akan berdampak positif terhadap kehadiran, fokus, serta kemampuan anak dalam memahami dan menguasai materi, seperti menghafal doa-doa harian, serta

[1] Pd Ir and Haris Iskandar, *Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Bangsa* (Jakarta, 2015).
[2] Iswati, I., & Cahyono, H. (2022). "Pendampingan modernisasi kurikulum taman pendidikan al-qur'an (tpq) masjid masjid nurul iman tejoagung kota metro sebagai upaya menarik minat anak pada masjid". *Sinar Sang Surya*, *6*(2), 306–306. https://doi.org/10.24127/sss.v6i2.2187
[3] Sucayono, S., & Soeyatno, R. F. (2025). "Mempersiapkan Generasi Unggul melalui Motivasi dan Pembekalan Pendidikan bagi Peserta Didik TPQ At-Tawwabin." *Abdimisi*, *6* (2), 115–123. https://doi.org/10.32493/abms.v6i2.50784

membaca buku panduan (Iqra'/Jilid/Gharib) hingga Al-Qur'an.[4]

Dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar seorang anak, faktor yang paling krusial dan berpengaruh adalah lingkungan keluarga. Sebagai *al-madrasah al-ula* (sekolah pertama), keluarga memiliki peranan vital dalam pembentukan karakter, kebiasaan, serta dorongan belajar anak.[5] Hal ini sejalan dengan landasan teologis dalam Islam yang memberikan tanggung jawab pendidikan pertama kali kepada orang tua, sebagaimana tersirat dalam firman Allah SWT pada QS. At-Tahrim ayat 6 mengenai kewajiban menjaga keluarga dari api neraka (kebodohan agama). Melalui interaksi rutin dan pembiasaan positif di rumah, anak memperoleh dukungan emosional dan rangsangan spiritual yang menjadi landasan bagi terbentuknya sikap positif terhadap aktivitas mengaji.[6]

Secara teoretis, hal tersebut selaras dengan teori ekologi perkembangan manusia dari Bronfenbrenner, yang menempatkan keluarga ke dalam lingkup mikrosistem dengan pengaruh paling langsung terhadap perilaku belajar anak.[7] Dalam konteks penelitian ini, lingkungan keluarga difokuskan pada aspek-aspek yang berhubungan langsung dengan dukungan belajar anak di TPQ. Peran keluarga menjadi sangat determinan mengingat durasi pembelajaran di TPQ yang terbatas, sehingga keberhasilan anak tidak selalu bergantung kepada ustadz/ustadzah, melainkan pada sejauh mana bentuk dukungan orang tua di rumah (seperti mendampingi *muroja'ah*, menyediakan sarana belajar, dan memberikan

[4] Handayani, U., & Wirdatul'aini, W. (2022). "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ." *Jurnal Family Education*, *2* (1), 70–82. https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.39

[5] Fauzi, *Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*, ed. Heru Kurniawan (Purwokerto: STAIN Press, 2021).

[6] Hikrawati and Nurdin Salama, "Pendidikan Keluarga", ed. Husnain Aliah (Jawa Tengah: *Eureka Media* A, (2025)).

[7] Gonzales, M. (2020). *The Bronfenbrenner Micro- and Meso- Systems*. 81–92. https://doi.org/10.1007/978-981-33-4558-4_6

perhatian).[8]

Meskipun urgensi peran keluarga dalam menumbuhkan minat belajar telah disadari secara teoretis, kenyataannya di lapangan masih banyak ditemukan anak-anak yang menunjukkan minat belajar rendah dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an. Kondisi tersebut umumnya tercermin dari kehadiran santri yang tidak stabil, mudah merasa bosan, dan kecenderungan anak yang lebih tertarik pada aktivitas di luar kegiatan pembelajaran, seperti bermain gawai (*gadget*). Fenomena degradasi minat ini diduga kuat memiliki keterkaitan dengan tingkat kepedulian orang tua dan pola komunikasi yang terjalin dalam keluarga.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti hubungan antara lingkungan keluarga dengan prestasi akademik di lembaga pendidikan formal. Namun, konteks TPQ memiliki karakteristik sosiologis yang berbeda, di mana proses belajarnya lebih bersifat sukarela dan sangat didorong oleh motivasi religius dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi celah (*gap*) dalam kajian terdahulu dengan menelaah secara objektif hubungan kausalitas antara dukungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ.

Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) awal yang dilakukan peneliti di TPQ Nurul Afkar, ditemukan adanya ketimpangan dan variasi tingkat minat belajar di antara para santri. Peneliti menemukan adanya sebagian santri yang sangat antusias, rajin masuk, dan cepat naik jilid karena selalu mendapat pantauan dan pendampingan dari orang tuanya di rumah. Namun di sisi lain, ditemukan pula santri yang sering datang terlambat, pasif saat pembelajaran klasikal, dan kesulitan

[8] Ahmad, N., & Andriyani, I. N. (2022). "Parent Involvement Pada Anak Penghafal Al-Qur'an Di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar." *Academic Journal of Psychology and Counseling*, *3*(1), 73–100. https://doi.org/10.22515/ajpc.v3i1.4358

menghafal materi karena minimnya intervensi orang tua dalam mengontrol kegiatan belajarnya setelah pulang dari TPQ. Adanya indikasi gejala tersebut memperkuat asumsi bahwa perbedaan kualitas dukungan lingkungan keluarga berdampak langsung pada pasang surutnya minat belajar santri.

Berdasarkan fenomena, kesenjangan, dan urgensi masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti merasa tertarik dan perlu untuk mengkaji lebih dalam secara empiris dan ilmiah melalui penelitian skripsi yang berjudul: **"Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar".**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar di TPQ Nurul Afkar?
2. Bagaimana tingkat minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar?
3. Apakah terdapat korelasi antara lingkungan keluarga (sebagai variabel bebas) terhadap minat belajar anak (sebagai variabel terikat) di TPQ Nurul Afkar?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan kondisi lingkungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar anak di TPQ Nurul Afkar.
2. Menjelaskan tingkat minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar.
3. Menganalisis korelasi hubungan antara lingkungan keluarga terhadap minat beajar anak di TPQ Nurul Afkar.

D. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat yang diharapkan muncul dari penelitian ini, antara lain yaitu:

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi terkait pengembangan ilmu pendidikan, terkhusus pada bidang pendidikan nonformal dan psikologi pendidikan anak. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkuat teori tentang hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar juga menjadi referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Secara praktis

   a. Bagi pengelola TPQ Nurul Afkar: Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi pengelola dan ustaz untuk meningkatkan strategi pembelajaran serta digunakan sebagai dasar evaluasi dan perencanaan program yang melibatkan orang tua/wali murid, seperti program parenting atau family engagement, guna meningkatkan minat belajar siswa.

   b. Bagi Orang Tua/Wali Murid: Menyampaikan wawasan, pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif, suportif, dan religius dalam menumbuhkan semangat dan

minat belajar anak, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini bisa dijadikan sebagai data awal dan acuan untuk penelitian lanjutan yang lebih mendalam, misalnya mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar anak di lembaga pendidikan keagamaan.

d. Bagi penulis: dengan melewati penelitian ini, penulis mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian lapangan, sekaligus memperluas wawasan dan pemahaman mengenai faktor yang memengaruhi minat belajar anak di lembaga pendidikan keagamaan. Selain itu proses penelitian ini juga meningkatkan kemampuan penulis dalam berpikir kritis, menganalisis data, dan mengembangkan solusi atas permasalahan pendidikan yang dihadapi di lapangan.

E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu yang relevan untuk digunakan menjadi inovasi dan kebaruaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini. Perbandingan ini menggambarkan adanya perbedaan serta nilai tambah dari penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam penelitian ini juga memfokuskan pada aspek dukungan keluarga terhadap kegiatan belajar anak di TPQ, jadi tidak hanya menelaah lingkungan keluarga secara umum saja. Berdasarkan hasil literatur dari berbagai sumber,

peneliti memiliki lima penelitian terdahulu sebagai sampel yang dianalisis untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti Utari Handayani & Wirdatul 'Aini (2022) berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ". Menurut peserta didik di TPQ Mushola Nurul Ikhlas Bukik Kaciak tingkat perhatian orang tuannya tergolong rendah terlihat dari kurangnya pemberian kasih sayang, bimbingan, fasilitas belajar, serta suasana belajar yang nyaman dan kondisi ini berkorelasi dengan rendahnya tingkat minat belajar dari peserta didik terkait pembelajaran Alquran, yang ditandai oleh kurangnya rasa senang, perhatian, ketertarikan, konsentrasi, serta partisipasi aktif; hasil analisis menggunakan korelasi Spearman Rho menunjukkan hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan minat belajar, sehingga semakin tinggi perhatian orang tua, semakin tinggi pula minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Alquran.[9]
2. Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018) berjudul "Hubungan antara suasana lingkungan belajar dengan minat belajar murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang". Menunjukkan bahwa kurang kondusifnya suasana dari

[9] Utari Handayani and Wirdatul'aini Wirdatul'aini, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ," *Jurnal Family Education* 2, no. 1 (2022): 70–82, https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.39.

lingkungan belajar di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang yang ditandai dengan kondisi fisik bangunan yang tidak memadai, sarana prasarana yang kurang, serta interaksi sosial yang belum mendukung sehingga berdampak pada rendahnya minat belajar murid yang terlihat dari kurangnya perhatian, keterlibatan, perasaan senang, serta keinginan untuk aktif saat proses pembelajaran; hasil analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan signifikan antara suasana lingkungan belajar dan minat belajar murid, dimana semakin kondusif lingkungan belajar, semakin tinggi pula minat belajar murid.[10]

3. Siti Aisyah Amini (2021) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak-anak Al-Qur'an di Desa Huta Lombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandalingin Natal". Fokus utama pembahasan dalam skripsi tersebut adalah menganalisis apakah lingkungan keluarga mencakup cara orang tua mengasuh, hubungan dalam anggota keluarga, suasana dalam rumah, kondisi ekonomi, serta perhatian orang tua berpengaruh terhadap minat belajar mengaji Al-Qur'an anak usia 7–12 tahun di Desa Huta Lombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal; dalam penelitian tersebut metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan analisis korelasi melalui SPSS 22, dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan

[10] Andre Giovindo, Setiawati, and Syafruddin Wahid, "Hubungan Antara Suasana," *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6, no. 1 (2018): 29–38.

minat belajar mengaji (Sig. 0,118 > 0,05), dengan koefisien korelasi sebesar 0,072 yang termasuk kategori sangat rendah, sehingga penelitian menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga bukan faktor dominan yang menentukan minat belajar mengaji anak di desa tersebut.[11]

4. Filza Yuswita, Wirdatul Aini (2024) berjudul "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Santri TPQ/TPA Masjid Afdhal Kota Padang" pembahasan artikel menekankan bahwa orang tua memiliki posisi sentral dalam menciptakan dasar-dasar disiplin belajar anak, khususnya di lingkungan pendidikan nonformal seperti TPQ/TQA. Rendahnya perhatian orang tua berimplikasi langsung pada kebiasaan dan sikap disiplin santri, sehingga penulis merekomendasikan perlunya peningkatan keterlibatan orang tua dalam aktivitas belajar anak baik melalui bimbingan teratur, pengawasan, penyediaan fasilitas belajar, maupun pembiasaan lingkungan rumah yang mendukung proses pembelajaran.[12]
5. Aisyah A'yun Khairurrizki, Betty Mauli Rosa Bustam (2022) berjudul "Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah". Fokus dari penelitian ini yaitu terrkait pembahasan beberapa faktor penyebab rendahnya minat baca Al-Qur'an dan strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan minat baca Al-

[11] Handayani and Wirdatul'aini, "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ."
[12] Filza Yuswita and Wirdatul Aini, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Santri TPQ / TQA Masjid Afdhal Kota Padang," no. 3 (2024): 493–501.

Qur'an tersebut.[13]

6. Elyza Riana, Ahmad Jihad Al-Fannani, Eliya Nabilatul Fauziyyah, Afrida Aunil Ilah, Fatkhul Hidayat (2026) berjudul "Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak di TPQ Terhadap Hasil Belajar Anak." Fokus penelitiannya yaitu konteks keterlibatan orang tua dalam pendidikan agama anak di TPQ terhadap hasil belajar. Meskipun dalam konteks lembaga dan fokus pada hasil belajar di TPQ memiliki kesamaan akan tetapi dalam penelitian ini tetap memiliki ketidak samaan. Karena dalam penelitian ini itu penekanannya pada lingkungan keluarga yang lebih spesifik yang mana hal tersebut menjadi faktor utama dalam membentuk keberhasilan dalam minat belajar anak.[14]

[13] Aisyah Ayun Khoirurrizki and Betty Mauli Rosa Bustam, "Analysis of Low Interest in Reading the Qur'an in School Age Children," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2023): 47–59, https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12.

[14] Elyza Riana et al., "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Ank Di TPQ Terhadap Hasil Belajar Anak," *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2026): 1365–77, https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu.

Tabel 1.0.1Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Kebaruan penelitian
1.	Utari Handayani & Wirdatul 'Aini (2022) *"Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ"*	Sama-sama meneliti terkait pengaruh faktor keluarga terhadap minat belajar anak	Fokus pada variabel independennya perhatian orang tua dinilai dari sudut pandang perta didik.	Tidak hanya fokus pada "perhatian orang tua" tapi juga dari dukungan lingkungan keluarga juga menambahkan variabel kontrol.
2.	Giovando, A., Setiawati, S., & Wahid, S. (2018) *"Hubungan antara suasana lingkungan belajar dengan minat belajar murid di TPQ Masjid Baiturrahman Kelurahan Koto Lalang Kota Padang*"	Sama-sama meneliti korelasi variabel lingkungan terhadap minat belajar anak di TPQ	Lingkungan yang difokuskan dalam penelitian ini adalah suasana lingkungan belajar, bukan lingkungan keluarga.	Penelitian ini fokus pada pengaruh lingkungan keluarganya, dan dibatasi pada aspek dukungan belajarnya bukan lingkungan belajar.
3.	Siti Aisyah Amini (2021) "*Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak-anak Al-Qur'an di*	Sama-sama menggunakan metode korelasi kuantitatif dengan variabel lingkungan	Lokasi penelitian ada di Desa Huta Lombang Lubis, yang mana dalam penelitiannya menunjukkan	Lokasi pada peneliti ini merupakan lokasi yang belum diteliti oleh peneliti

	Desa Huta Lombang Lubis Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandalingin Natal"	keluarga terhadap minat belajar pada anak.	tidak adanya pengaruh yang signifikan.	sebelumnya.
4.	Filza Yuswita, Wirdatul Aini (2024*) "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Disiplin Belajar Santri TPQ/TPA Masjid Afdhal Kota Padang"*	Sama-sama meneliti pengaruh keluarga terhap aspek belajar di lingkungan TPQ.	Variabel dependennya adalah disiplin belajar bukan minat belajar	Penelitian minat belajar itu sebagai aspek motivasi, bukan disiplin belajar sebagai aspek sikap.
5.	Aisyah A'yun Khairurrizki, Betty Mauli Rosa Bustam (2022) *"Analisis Rendahnya Minat Baca Al-Qur'an Pada Anak Usia Sekolah"*	Sama-sama memebahas terkait faktor lingkungan keluarga sebagai salah satu penyebab rendahnya minat belajar anak.	Penelitian ini sifatnya kajian pustaka bukan penelitian lapangan, dan fokusnya terhadap minat baca Al-Qur'an secara umum tidak menyebutkan konteks tertentu.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dan juga menekankan pada dukungan keluarga terhadap minat belajar anak.
6.	Elyza Riana, Ahmad Jihad Al-Fannani, Eliya Nabilatul Fauziyyah, Afrida Aunil Ilah, Fatkhul Hidayat (2026)	Sama-sama meneliti tentang tingkat keterlibatan orang tua	Penelitian ini lebih fokus pada konteks lingkungan keluarga secara spesifik yang	Dalam penelitian ini lebih menekankan pada lingkungan keluarga yang lebih spesifik

	"Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Agama Anak di TPQ Terhadap Hasil Belajar Anak."		mana hal tersebut menjadi faktor utama yang membentuk hasil belajar.	yang mana hal tersebuut menjadi faktor utama dalam membentuk keberhasilan dalam minat belajar anak

Dilihat dari pemaparan perbandingan penelitian terdahulu itu sudah jelas bahwasannya fokus dari penelitian ini yaitu terkait lingkungan keluarga dan fokusnya pada bentuk dukungan orang tua pada kegiatan anak di TPQ. Selain itu, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan tempat penelitian di TPQ Nurul Afkar dengan analisis korelasi yang dilengkapi dengan variabel kontrol yang tidak dibahas pada penelitian-penelitian sebelumnya. Diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan kontribusi baru yang dapat dibuktikan, khususnya di TPQ Nurul Afkar, yang akhirnya dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap juga akurat dibandingkan dengan peneliti sebelumnya.

F. Definisi Istilah

Berikut ini merupakan penjelasan dari beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini:

1. Studi Korelasi : Kata korelasi memiliki makna hubungan, jika dikaitkan dalam konteks penelitian ini kata studi korelasi mengandung makna penelitian yang bertujuan unuk mengetahui suatu hubungan antar variabel baik dua atau

lebih. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel dependen, independen, dan variabel kontrol.

2. Minat Belajar : Minat memiliki makna suatu rasa ketertarikan pada suatu hal tertentu. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mana didalamnya itu mengacu pada kegiatan yang dapat menghasilkan suatu perubahan bagi seorang individu.
3. TPQ : Taman Pendidikan Al-Qur'an yang merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal yang mana di dalamnya fokus pembelajarannya dalam lingkup baca tulis Al-Qur'an.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan berisi gagasan-gagasan utama dari setiap bab penelitian yang disusun peneliti dan dijelaskan dalam bentuk narasi. Dengan demikian, sistematika penulisan tidak sekadar mengulang daftar isi.

Bab I : Merupakan bab Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan pustaka, yang didalamnya mencakup: kajian teori, perspektif teori dalam Islam, kerangka berpikir, kemudian hipotesis penelitian.

Bab III : Metode penelitian, yang terdiri atas: pendekatan dan

jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas istrumen, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Paparan data dan hasil pembahasan, yang terdiri dari: paparan dan hasil penelitian.

Bab V : Pembahasan.

Bab VI : merupakan bab Penutup, yang terdiri dari: simpulan, implikasi, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Lingkungan Keluarga

1.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat paling pertama bagi seorang anak untuk tumbuh serta berkembang yang mana juga merupakan tempat pertama yang dikenal seorang anak sejak lahir. Baharudin & Wahyuni berpendapat bahwasannya keluarga adalah unit sosial terkecil yang memiliki fungsi mendidik, membimbing, serta mengembangkan potensi anak.[15]

Jika melihat dalam teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner, juga dijelaskan bahwasannya keluarga merupakan lingkungan terdekat (mikrosistem) yang berperan membentuk karakter, motivasi, serta kebiasaan belajar anak.[16] Selain itu, perubahan perkembangan karakter anak dan hasil belajarnya itu juga berhubungan dengan salah satu faktor keluarga harmonis. Yang mana keluarga harmonis itu bisa meningkatkan minat belajar seorang anak, jadi bagaimana seorang anak dapat berinteraksi atau berkembang dan dapat merespon pembelajaran dengan baik itu juga bisa dinilai dari kualitas interaksi dalam keluarganya.

---

[15] N Hanifah, R., & Farida, "Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak," *Jurnal of Islamic Jerusalem Studies.*, 2023, https://doi.org/https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9951.

[16] M. Gonzales, *The Bronfenbrenner Micro- and Meso- Systems.*, 2020, https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-33-4558-4_6.

Menurut Slameto, lingkungan keluarga merupakan kondisi dan suasana dalam keluarga terkait bagaimana cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, keadaan ekonomi, perhatian, serta kebiasaan yang berkembang di rumah dan secara langsung memengaruhi proses belajar anak.[17] Selain itu ada juga yang menjelaskan bahwa lingkungan keluarga adalah seluruh situasi fisik maupun psikologis dalam rumah yang membentuk perkembangan sikap, motivasi, dan perilaku anak, termasuk dalam hal belajar. Secara fisik lingkungan keluarga tidak sekedar tempat untuk tinggal, akan tetapi mencakup interaksi, komunikasi, pola asuh, dan nilai-nilai yang ditanamkan kepada anak.[18]

Senada dengan pendapat tersebut, lingkungan keluarga disebut juga lingkungan pendidikan yang paling dasar, karena dalam keluargalah anak pertama kali mendapatkan pendidikan, bimbingan, dan pembinaan sebelum mengenal lingkungan sekolah maupun masyarakat. Lingkungan keluarga itu mencakup segalanya, baik itu dari segi pola asuh orang tua, hubungan antara nggota keluarga, suasana rumah, serta kondisi sosial dan ekonomi keluarga.[19] Dari beberapa pendapat tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya lingkungan keluarga ialah keseluruhan

[17] W. Prawiyogi, A. G., Sa'diah, T. L., Asmara, A. S., & ainesta, "Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Hasil Belajar," *Jurnal Sekolah Dasar* 7 (2022), https://doi.org/https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i1.2244.
[18] J. Afni, N., & Jumahir, "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak" 12 (2020), https://doi.org/https://doi.org/10.24239/MSW.V12I1.591.
[19] A Besari, "Family Education as the First Education for Children," *Jurnal Paradigma*, 2022, https://doi.org/https://doi.org/10.53961/paradigma.v14i2.124.

kondisi dan interaksi dalam keluarga yang memengaruhi perkembangan fisik, psikologis, sosial, dan akademik individu.

1.2 Fungsi Lingkungan Keluarga dalam Pendidikan Anak

Lingkungan keluarga memiliki peran dan fungsi dalam perkembangan individu yang sangat penting. Menurut Soerjono Soekanto yang dikutip oleh Hanifah dalam artikelnya yang berjudul "peran keluarga dalam mengoptimalkan perkembangan anak", keluarga memiliki beberapa fungsi utama,[20] beberapa fungsi tersebut antara lain:

a. Fungsi afektif: memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan emosional. Peran keluarga di sini ialah memberikan kasih sayang, perhatian, dan rasa aman yang dibutuhkan seorang anak agar mencapai perkembangan emosional yang sehat.

b. Fungsi edukatif: peran keluarga disini yaitu berfungsi sebagai tempat pendidikan pertama bagi seorang anak, baik itu membimbing anak dalam kegiatan belajar, menyediakan fasilitas belajar, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, peran orang tua lainnya yaitu menanamkan nilai-nilai moral, sikap, kebiasaan, juga membimbing anak dalam proses belajar.

c. Fungsi sosialisasi:. Dalam fungsi sosialisasi ini, keluarga berperan untuk menjembatani seorang anak belajar

[20] Hanifah, R., & Farida, "Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak."

berinteraksi, berkomunikasi, serta memahami nilai, norma juga aturan yang berlaku dalam masyarakat.

d. Fungsi agama: peran kelurga di sini yaitu memberikan teladan atau contoh yang baik bagi anak dalam hal ibadah, membiasakan anak dalam kegiatan keagamaan, dan mengarahkan anak pada pembelajaran Al-Qur'an.

e. Fungsi ekonomi : Keluarga memiliki tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan dasar anggota keluarganya, seperti sandang, pangan, dan papan, yang turut memengaruhi kesejahteraan dan perkembangan individu.

Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara optimal, lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan dan keberhasilan individu.

1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga

Terbentuknya lingkungan keluarga itu tidak langsung secara tunggal, akan tetapi juga dapat dipengaruhi dengan faktor-faktor yang lain. Beberapa faktor yang memengaruhi lingkungan keluarga antara lain[21]:

a. Pola asuh orang tua, pola asuh orang tua itu bagaima cara orang tua dalam mengasuh, membimbing, mendidik, dan memberikan pengawsasan terhadap perkembangan anak. Pola asuh dari setiap orang tua juga berbeda, karena pola

[21] J. W. Asyha, A. F., Ikhlas, A., Rukhmana, T., Prastawa, S., Nugraha, A. R. N., & Sitopu, "Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Siswa.," *Journal of Education*, 2024, https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5786.

asuh itu memiliki banyak macam seperti pola asuh otoriter, demokratis, permisif, dan lain-lain.

b. Kondisi ekonomi keluarga, dalam keluarga juga beberapa kali ditemukan bahwa kondisi ekonomi menjadi faktor yang mempengaruhi lingkungan keluarga karena hal tersebut itu dapat mempengaruhi dalam konteks pemenuhan kebutuhan seorang anak, baik dalam segi pendidikan ataupun yang lain.

c. Pendidikan orang tua, bisa juga dikatakan latar belakang pendidikan terakhir yang ditempuh orang tua, hal ini juga berpengaruh dalam lingkungan keluarga sebab jenjang pendidikan terakhir yang orang tua dapatkan itu juga memberikan pengarus terhadap cara pandang orang tua dalam hal mendidik anaknya.

d. Komunikasi dalam keluarga, dalam kelurga itu selalu melakukan komunikasi dan dari komunikasi tersebut tercipta sebuah interaksi yang mana dalam interaksinya itu kadang kala berjalan baik atau sering kali juga tidak berjalan baik mungkin juga tidak terjadi interaksi. Melihat dari hal tersebut komunikasi dalam keluarga juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan keluarga.

e. Nilai dan Budaya keluarga, dalam keluarga salah satu peran orang tua yaitu menanamkan nilai dan budaya keluarga seperti kebiasaan beribadah, budaya yang dianut oleh keluarga. Yang mana dalam hal tersebut itu dapat

membentuk sebuah karakter atau kepribadian seorang individu. Jadi jika dalam hal nilai dan budaya yang ditanamkan oleh keluarga itu buruk hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi lingkungan keluarga.

2. Minat Belajar Anak

2.1 Pengertian minat belajar

Dalam proses pembelajaran minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting. Kecenderungan individu untuk merasa tertarik, senang, dan terdorong dalam melakukan kegiatan belajar dapat diartikan sebagai minat belajar.[22] Sedangkan menurut Slameto, minat ialah rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Apabila minat tersebut diarahkan pada kegiatan belajar, maka akan mendorong individu untuk belajar dengan sungguh-sungguh.[23]

Di sisi lain, menurut Oktarosa dalam artikel, minat yaitu adanya rasa ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang lebih terfokus pada aspek tertentu dari diri siswa, tanpa ada yang mendorong individu yang bersangkutan untuk memiliki perasaan yang cenderung senang tanpa adanya unsur paksaan sehingga dapat menyebabkan terjadinya perubahan dalam perilaku, pengetahuan,

[22] Didit Nantara, "Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran," *Jurnal Teladan* 6 (2021), https://doi.org/https://doi.org/10.55719/jt.v6i2.327. https://doi.org/10.55719/jt.v6i2.327

[23] Andi Achru P, "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Jurnal Idaarah* III, no. 36 (2019): 205–15, https://doi.org/https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012/pdf.

dan keterampilan.[24]

Bisa diambil kesimpulan dari beberapa pendapat tersebut bahwasannya minat belajar anak ialah suatu sikap psikologis yang cenderung mendorong anak agar merasakan ketertarikan, senang, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar, sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar.

2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak

Minat belajar anak itu muncul tidak dengan sendirinya, akan tetapi juga bisa pengaruh dari beberapa faktor lainnya, baik itu faktor yang berasal dari dalam diri seorang anak atau dari luar seperti lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi minat belajar antara lain:[25]

a. Faktor internal: faktor ini berasal dari dalam diri anak itu sendiri baik itu secara jiwa maupun raganya, seperti kondisi kesehatan, kesiapan baik mental maupun emosional, bakat, maupun motivasi belajar yamg dimiliki anak tersebuut.
b. Faktor eksternal: faktor ini berasal dari luar diri seorang anak, contohnya bisa berupa lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga seperti bentuk perhatian orang tua, suasana dalam rumah, atau lingkungan sekolah seperti guru.

Selain dari dua faktor utama tersebut itu ada juga yang

[24] Nantara, "Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran."
[25] Rina Dwi Muliani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39, https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684.

berkaitan dengan pembelajaran itu sendiri atau lebih tepatnya dalam strategi pembelajaran, seperti manajemen waktu yang kurang tepat atau kegiatan pembelajaran yang dirasa monoton tanpa ada variasi kegiatan maupun penggunaan media belajar yang menyebabkan berpengaruh pada minat belajar dari anak.[26] Maka dari itu penting juga untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut untuk meningkatkan minat belajar dari seorang anak.

2.3 Teori-teori tentang minat belajar

Dalam konteks minat belajar itu ada beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini, berikut ini merupakan teori-teori psikologi pendidikan menjelaskan konsep minat belajar, antara lain:[27]

1. Teori Minat menurut Crow dan Crow

   Minat menutut Crow dan Crow yaitu merupakan suatu dorongan yang kuat dari dalam diri seorang individu untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Jika dikaitkan dengan konteks belajar maka minat belajar muncul apabila kegiatan belajar dianggap menarik dan memberikan kepuasan bagi individu. Yang mana hal tersebut dapat menjadi suatu factor utama dalam penentu keberhasilan.

2. Teori Kebutuhan Maslow

[26] Pengaruh Metode et al., "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Madaris* 4, no. 2 (2023): 18–27, https://doi.org/https://doi.org/10.47887/amd.v4i2.131.

[27] Andreas Krapp, "Interest , Motivation and Learning : An Educational-Psychological Perspective" XlV (1999): 23–40.

Maslow menyatakan bahwasannya minat belajar akan berkembang apabila kebutuhan dasar individu, contohnya kebutuhan fisiologis, rasa aman, kasih sayang, dan penghargaan, telah terpenuhi. Anak yang merasa aman dan dihargai akan lebih mudah menumbuhkan minat dalam belajar.[28]

3. Teori minat menurut Hurlock

Dalam hal ini hurlock ini menjelaskan bahwa minat itu berkaitan erat dengan motivasi, yang mana dalam motivasi tersbut dapat memberikan dorongan bagi seseorang untuk bebas memilih ingun melakukan apa. Semakin tinggi motivasi belajar anak, baik intrinsik maupun ekstrinsik, maka semakin besar pula minat anak untuk belajar.[29]

Dari berbagai sudut pandang dari beberapa pemikiran para ahli tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwasannya minat belajar anak itu bentuk dari hasil adanya hubungan antara faktor internal dan eksternal yang mana hal tersebut dapat dikembangkan melalui lingkungan belajar yang mendukung.

3. TPQ

3.1 Pengertian TPQ

TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) marupakan suatu lembaga pendidikan nonformal yang berfokus pada pembelajaran

[28] Shofiatus Zahro and Thoriqotul Jannah, "Motivasi Belajar Dalam Pandangan Abraham Maslow" 11, no. 1 (2023): 61–70, https://doi.org/https://doi.org/10.56013/edu.v11i1.2266.
[29] Nusantra, Didit, "Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran" *Jurnal Teladan*: Vol.6, no.2 (2021), https://doi.org/10.55719/jt.v6i2.32.

dasar Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini dan sekolah dasar. TPQ berfungsi membenamkan sikap cinta terhadap Al-Qur'an serta membentuk karakter religius. Selain itu TPQ juga berperan sebagai sarana pembinaan keagamaan yang penekanannya pada kemampuan membaca, menulis, dan memahami Al-Qur'an, serta pembentukan akhlak mulia.[30]

Menurut Departemen Agama Republik Indonesia, TPQ adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam yang mengelola pendidikan Al-Qur'an secara terstruktur dan berjenjang bagi anak-anak. Sementara itu, ada pendapat lain yang menyatakan bahwa TPQ ialah lembaga pendidikan Islam yang fungsinya sebagai pelengkap pendidikan agama di keluarga dan sekolah.[31]

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa TPQ adalah lembaga pendidikan nonformal yang fokusnya terkait pengajaran Al-Qur'an dan nilai-nilai keislaman guna membentuk generasi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan anak pentingnya TPQ tidak hanya ada pada aspek akademiknya saja melainkan juga dalam pengembangan karakter anak yang berlandaskan pada nilai-nilai agama.

3.2 Tujuan dan Fungsi TPQ

Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan dan fungsi

[30] Nantara, "Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran."
[31] Y. A Nashihin, H., & Rachman, "Education Strategy of Counter-Radicalism with Aswaja Orientation in Quranic Education Centers in Indonesia," *At-Turots:Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2024): 445–50, https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.707.

yang strategis dalam pembinaan keagamaan anak. Adapun tujuan utama TPQ menurut Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren antara lain:[32]

a. Menumbuhkan sikap cinta pada anak pada Al-Qur'an sejak usia dini.
b. Membekali anak dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid.
c. Membentuk akhlak dan kepribadian Islami pada anak.
d. Meningkatkan pemahaman dasar tentang ajaran Islam.

Sedangkan fungsi TPQ yaitu:[33]

a. Fungsi edukatif, yaitu memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an secara sistematis.
b. Fungsi religius, sebagai sarana pembinaan iman dan takwa anak.
c. Fungsi sosial, yakni membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebersamaan melalui kegiatan keagamaan.
d. Fungsi pendukung pendidikan formal, dengan melengkapi pendidikan agama yang diperoleh anak di sekolah.

Dengan tujuan dan fungsi tersebut, TPQ memiliki penting dalam mendukung perkembangan anak baik secara spiritual

[32] Yuanda Kusuma, "MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ / TPA," *J-PAI:Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018): 46–58, https://doi.org/https://doi.org/10.18860/JPAI.V5I1.6520.
[33] Sugeng Hariyadi, Sukijan Athoillah, and Moh Farhan, "Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur 'an Untuk Mencetak Kader Ulama Seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dan Pesantren," *Indonesia Journal of Community Services* 4, no. 2 (2022): 199–211, https://doi.org/https://doi.org/10.30659/ijocs.4.2.199-211.

maupun moral, yang mana hal tersebut bisa menciptakan generasi yang kuat akan penanaman nilai-nilai agamanya.[34]

3.3 Kurikulum dan program TPQ Nurul Afkar

Umumnya kurikulum TPQ itu disusun berdasarkan dengan kebutuhan peserta didik dan mengacu pada pedoman pendidikan Al-Qur'an yang ditetapkan oleh Kementerian Agama. Kurikulum TPQ menekankan pada aspek kompetensi membaca Al-Qur'an, pemahaman dasar terkait ajaran Islam, serta pembentukan karakter Islami.[35]

Secara umum, kurikulum dan program pembelajaran di TPQ Nurul Afkar digambarkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran membaca Al-Qur'an

   Program ini mengandung pengenalan huruf hijaiyah, pembelajaran Iqra', serta membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan kaidah tajwid, yang berpedoman dengan metode qiraati.

2. Pembelajaran tajwid dan makharijul huruf

   Para santri diajarkan cara pengucapan huruf yang benar supaya dapat mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dan jelas.

3. Hafalan (tahfidz) surat-surat pendek

[34] Kusuma, "MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ / TPA."
[35] Heri Cahyono, "PENDAMPINGAN MODERNISASI KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR ' AN (TPQ) MASJID MASJID NURUL IMAN Masjid Nurul Iman Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Merupakan Masjid Yang Memiliki Posisi Strategis Yakni Diantara 5 Persimpangan Jalan Dan Berada D," *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 306–13, https://doi.org/https://doi.org/10.24127/sss.v6i2.2187.

Program hafalan ini berupa mengahafal surat-surat pendek dalam Juz Amma, doa sehari-hari, dan bacaan shalat.

4. Pendidikan akhlak dan adab Islam

   Materi ini bertujuan menanamkan sikap sopan santun, kejujuran, kedisiplinan, serta tingkah laku sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5. Praktik ibadah

   Dalam hal ini para santri dibimbing dalam praktik ibadah dasar seperti wudhu, shalat, dan doa-doa harian.

Kurikulum dan program TPQ Nurul Afkar disusun secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan anak, serta dilaksanakan dengan metode yang menarik agar dalam diri anak itu muncul rasa ketertarikan dalam pembelajaran dan akhirnya bisa meningkatkan minat belajar anak dalam mempelajari Al-Qur'an.

4. Hubungan Lingkungan Keluarga dengan Minat Belajar Anak

4.1 Teori tentang hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar anak

Lingkungan keluarga ialah faktor eksternal yang juga mempunyai pengaruh besar terhadap minat belajar anak. Keluarga menjadi tempat pertama anak memperoleh pengalaman belajar, yang mana pengalaman tersebut didapat secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Slameto, lingkungan keluarga yang kondusif, ditandai dengan perhatian orang tua, suasana rumah yang tenang, juga hubungan harmonis, akan mendorong tumbuhnya

minat belajar pada anak.[36]

Teori belajar sosial dari Bandura menjelaskan bahwa dari proses observasi yang kemudian dilakukan peniruan akan perilaku orang-orang di sekitarnya dari itu lah anak belajar, khususnya pada orang tua. Orang tua itu merupakan sosok yang paling sering berinteraksi dengan anak maka dari itu apabila orang tua menunjukkan sikap baik terhadap belajar, seperti gemar membaca dan memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak, akan menjadi model yang mendorong anak untuk menumbuhkan minat belajar.[37]

Selain itu, teori motivasi belajar menyatakan bahwa minat belajar anak akan meningkat apabila terdapat dukungan emosional dan penghargaan dari lingkungan terdekat. Menurut Slavin, pemenuhan kebutuhan dasar berupa rasa aman, kasih sayang, dan penghargaan dalam keluarga akan mempengaruhi kesiapan anak dalam belajar. Anak yang memiliki rasa diperhatikan dan dihargai oleh keluarganya cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi.[38]

Dapat ditarik garis besar bahwasannya secara teoritis lingkungan keluarga yang positif memiliki peran penting dalam

[36] Dewi Puspita Ningsih and Andika Apriawan, "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Wilayah Bagek Longgek," *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2531–38, https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3748/http.
[37] Dina Amsari, Etri Wahyuni, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi, "The Social Learning Theory Albert Badura for Elementary School Students," *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1654–62, https://doi.org/1662. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247.
[38] Amirah Diniaty, "Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa," 2017, 90–100, https://doi.org/https://doi.org/10.15548/ATJ.V3I1.592.

menumbuhkan minat belajar anak melalui dukungan emosional, pembiasaan belajar, serta pemberian teladan yang baik.

4.2 Faktor yang mempengaruhi hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar anak

Dalam hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar anak itu terdapat beberapa faktor yang saling berhubungan yang mana dapat mempengaruhi hubungan tersebut. Berikut beberapa faktor tersebut antara lain:[39]

a. Perhatian dan dukungan orang tua

   Bentuk perhatian dan dukungan dari orang tua terhadap kegiatan belajar anaknya, seperti mendampingi belajar dan memberikan motivasi, itu dapat meningkatkan minat belajar anak.

b. Pola asuh orang tua

   Pola asuh yang demokratis dan penuh kasih sayang memiliki kecenderungan mendorong anak untuk lebih mandiri dan memiliki minat belajar yang tinggi.

c. Suasana belajar di rumah

   Lingkungan rumah yang tenang, nyaman, dan bebas dari konflik akan mendukung konsentrasi dan ketertarikan anak dalam belajar.

d. Kondisi sosial dan ekonomi keluarga

[39] Safrul Shafira Kurnia Nurmala, "PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR," *PIONIR:JURNAL PENDIDIKAN* 11, no. 3 (2023): 69–81, https://doi.org/https://doi.org/10.22373/pjp.v11i3.16764.

Ketersediaan fasilitas belajar dan pemenuhan kebutuhan pendidikan anak turut mempengaruhi minat belajar.

e. Tingkat pendidikan orang tua

Umumnya orang tua yang tingkat pendidikannya lebih tinggi itu mempunyai tingkat kesadaran lebih besar terhadap pentingnya pendidikan dan mampu memberikan bimbingan belajar yang lebih baik.

f. Nilai dan budaya keluarga

Keluarga yang menanamkan nilai pentingnya pendidikan akan membentuk sikap positif anak terhadap kegiatan belajar.

Dari beberapa faktor-faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar anak. Semakin baik lingkungan keluarga, maka semakin tinggi pula minat belajar anak.

B. Perspektif Teori Dalam Islam

1. Landasan Umum Keluarga Dalam Islam

Keluarga merupakan sesuatu yang sangat penting yang tidak dapat digantikan. Jika dilihat dari sudut pandang agama Islam keluagra merupakan "madrasah al-ula" atau bisa disebut sekolah pertama bagi seorang anak.[40] Pendidikan dasar seorang anak sebelum mereka mengenal dunia luar atau lingkungan sekolah maupun

[40] Bambang Ismaya, Resty Gustiawati, and Nancy Riana, "Pelatihan Peranan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah," *SABAYA:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 1–8, https://doi.org/https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm.

masyarakat yaitu keluaga. Sebagaimana firman Allah Swt. yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an dalam Surah At-Tahrim ayat 6 :[41]

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا وَّقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلٰۤىِٕكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَّا يَعْصُوْنَ اللّٰهَ مَآ اَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ ۝٦

"Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Di dalam ayat tersebut menjelaskan bahwasannya tanggung jawab paling besar yang orang tua punya terhadap anaknya yaitu mendidik anak baik itu dari segi akidah, akhlak, juga ibadahnya.

2. **Lingkungan Keluarga dan Minat belajar Al-Qur'an Dalam Perspektif Islam**

Dalam agama Islam sangat menekankan pentingnya menumbuhkan sikap cinta pada Al-Qur'an sejak usia dini. Lingkungan keluarga yang religius, hangat, dan penuh perhatian akan mendorong anak untuk memiliki ketertarikan dan minat dalam mempelajari Al-Qur'an. Orang tua yang membiasakan membaca Al-Qur'an di rumah,

[41] *Terjemah Al-Qur'an Kemenag* (Kementrian Agama,2019)

mengajak anak mengaji, serta memberikan dukungan dan apresiasi terhadap usaha anak dalam belajar, akan membentuk suasana belajar yang positif. Kondisi ini sesuai dengan konsep *tarbiyah bil qudwah*, yaitu pendidikan melalui keteladanan.

Apabila seorang anak mendapati orang tuanya terbiasa membaca Al-Qur'an, menjaga adab, dan perhatian terhadap kegiatan belajar, maka seorang anak itu akan lebih mudah menumbuhkan ketertarikan juga rasa senang untuk mempelajari Al-Qur'an. Hal tersebut juga sesuai dengan ajaran Islam yang memposisikan orang tua sebagai pihak yang berkewajiban dalam memberikan bimbingan kepada anaknya terkait urusan agama. Seperti hal nya dalam hadis riwayat Tirmidzi, yang berbunyi:

عن جابر بن سمرة رضي الله عنه قال قال رسولُ الله صلى الله عليه وسلم لأنْ يُؤَدِّبَ الرجلُ وَلَدَه خيرٌ من أن يتصدق بصاع أخرجه الترمذي

Artinya:

"Dari sahabat Jabir bin Samurah ra, Rasulullah SAW bersabda, 'Pengajaran seseorang pada anaknya lebih baik dari (ibadah/pahala) sedekah satu sha,'" (HR At-Tirmidzi).

Dari hadis riwayat Tirmidzi tersebut, Rasulullah SAW menyebutkan bahwasannya keutamaan pengajaran yanng diberikan orang tua kepada anaknya itu lebih baik dari pada beribadah sedekah

makanan pokok seberat 1 *sha'* atau setara dengan 2,7 kg gandum. Dilihat dari hal tersebut menunjukkan bahwasannya perhatian orang tua terhadap pendidikan anak, termasuk dalam pembelajaran Al-Qur'an bukanlah suatu hal kecil, melainkan suatu bagian dari tanggung jawab yang mendasar.[42]

Dalam konteks TPQ, minat belajar anak tidak hanya dipengaruhi oleh metode ustaz/ustazah, tetapi juga oleh sejauh mana orang tua memberikan dukungan pembelajaran Al-Qur'an ketika di rumah. Lingkungan keluarga yang mendukung akan memperkuat motivasi religius anak, sehingga anak lebih bersemangat mengikuti kegiatan belajar di TPQ.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir menjelaskan secara teoretis bagaimana variabel dalam penelitian saling berkaitan. Oleh sebab itu, hubungan antara variabel bebas dan terikat perlu diuraikan dengan dasar teori.[43] Secara teori, variabel independent (X) yaitu "Lingkungan Keluarga" yang memiliki dampak atau menjadi sebab timbulnya perubahan, sedangkan variabel dependent (Y) yaitu "Minat Belajar Anak" yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan.

---

[42] Kurniawan A, (2024, 28 Juli). *Hadis Keutamaan Orang Tua Dalam Mendidik Anak*. Jatim NU. https://jatim.nu.or.id/keislaman/hadits-hadits-keutamaan-orang-tua-dalam-mendidik-anak-2PQeX

[43] Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri, "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif," *Tarbiyah:Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66, https://doi.org/https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25.

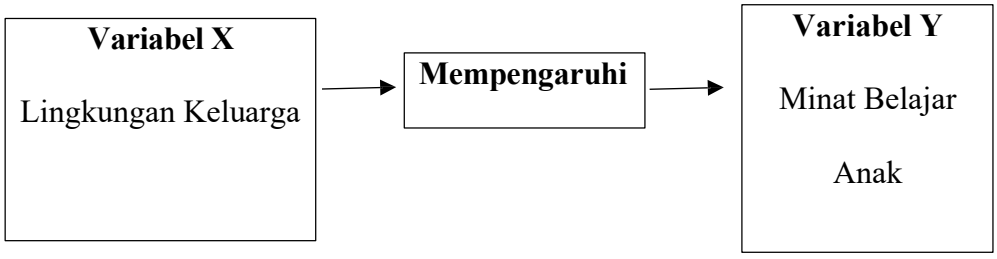

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, Variabel X ialah variabel bebas yang memengaruhi minat belajar. Dan perlu digaris bawahi bahwa lingkungan keluarga yang dimaksud yaitu aspek dukungan keluarganya, seperti perhatian orang tua, bentuk pendampingan, motivasi, dorongan, dan suasana belajar dalam rumah. Karena dukungan keluarga juga merupakan salah satu aspek penting yang berpengaruh secara langsung pada minat belajar anak. Jadi secara teoritis dapat dirumuskan bahwasannya ditemukan hubungan positif antara lingkungan keluarga dan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. Kerangka berpikir ini juga menjadi dasar perumusan hipotesis dalam penelitian.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu solusi jangka pendek terkait masalah yang telah dirumuskan peneliti, di mana masalah tersebut diungkapkan sebagai pertanyaan. Menurut sudut pandang ini, solusi sementara menyarankan bahwa rumusan masalah menanyakan tentang hubungan antara dua variabel, yang tidak dapat diverifikasi tanpa bukti sebelumnya. sehingga penelitian dapat menentukan dan memvalidasi validitas dan

kebenarannya.[44]

Dengan mengacu pada landasan teoritis juga temuan empiris tersebut, penelitian ini merumuskan hipotesis utama bahwasannya terdapat hubungan positif signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar setelah mengendalikan variabel kontrol seperti usia, jenis kelamin, dan pendidikan orang tua. Hipotesis tambahan mengenai kekuatan komponen keterlibatan tertentu serta kemungkinan peran mediasi motivasi intrinsik menegaskan bahwa model penelitian tidak hanya menguji keberadaan hubungan, tetapi juga mengarah pada pemahaman lebih dalam tentang mekanisme pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak.

Berdasarkan kerangka teoritis, hipotesis yang ditawarkan dalam penelitian ini antara lain:

H_0 : Tidak ditemukan korelasi yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar setelah mengendalikan variabel kontrol.

H_a : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar setelah mengendalikan variabel kontrol.

[44] Ruhiyat Taufik Jim Hoy Yam, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97–101, https://doi.org/https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian itu secara umum ada tiga, kuantitatif, kualitatif, dan campuran. Pendekatan penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, sebab tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengukur dan menganalisis data angka yang didapat dari observasi dan instrumen penelitian, kemudian diolah secara statistik untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan.[45] Dan peneliti memilih menggunakan pendekatan ini juga karena peneliti tidak bertujuan untuk menggali makna secara mendalam melalui wawancara maupun observasi kualitatif, melainkan dengan mengukur tingkat dukungan lingkungan keluarga dan tingkat minat belajar anak secara terukur yang kemudian dianalisis hubungan di antara keduanya. Metodologi penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivis dan mencakup pengumpulan data, penggunaan instrumen penelitian, serta analisis data kuantitatif atau statistik guna menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.[46]

Kemudian jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasioner. Penggunaan jenis penelitian korelasioner ialah untuk mengetahui hubungan antar variabel, jadi dari variabel-variabel tersebut itu dapat

[45] M.Pd. Dr. Abd.Mukhid, *METODOLOGI PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum (Surabaya: Jakad Media Publishing, n.d.).
[46] Ade Setia Pratama and Imam Mukhlis, "The Implementation of Positivistic Principle in Qualitative Research," *UTSAHA:Journal of Enterpreneurship* 2, no. 4 (2023), https://doi.org/mailto:doi.org/10.56943/joe.v2i4.423.

diketahui ada atau tidaknya hubungan antar satu sama lain. Karena itu, dari penggunaan korelasioner ini diharapkan penelliti dapat mengetahui sejauh mana dukungan lingkungan keluarga berkaitan dengan tingkat minat belajar dari anak. Dan diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata terkait pentingnya peran keluarga dalam mendukung kegiatan belajar anak di lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ Nurul Afkar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPQ Nurul Afkar. Lokasi ini terletak di JL. Perum Green Cerme, Karangan, Kambingan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61171, Indonesia. Alasan penelitian memilih lokasi ini karena TPQ Nurul Afkar memiliki karakteristik yang tetap, mendukung dengan fokus penelitian, yaitu sebagai lembaga pendidikan non formal yang mana di dalamnya ada santri yang mempunyai latar belakang keluarga berbeda-beda. Dari kondisi tersebut memungkinkan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak secara nyata atau berdasarkan pengamatan langsung. Selain itu, TPQ Nurul Afkar juga memiliki jumlah santri yang memadai dengan beberapa variasi latar belakang keluarga yang bisa digunakan untuk sampel penelitian. Hal tersebut kemudian menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif memandang setiap gejala dapat diuraikan menjadi variabel. Variabel penelitian hanya muncul dalam konteks

penelitian kuantitatif dan merujuk pada kualitas, sifat, atau ciri suatu objek, individu, atau kegiatan yang membedakan satu dengan yang lain. Peneliti telah mengidentifikasi variabel-variabel ini untuk diselidiki, data dikumpulkan, dan dianalisis guna menarik kesimpulan.[47]

Variabel adalah atribut yang dimiliki objek atau individu, yang memungkinkan adanya variasi antara satu dengan yang lain.[48] Sementara itu, ada pendapat yang menjelaskan variabel adalah konstruk atau atribut khusus yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel independen, atau biasa dikenal dengan variabel yang memengaruhi dan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi, sebagaimana dijelaskan oleh para ahli. Penjelasan lebih rinci mengenai variabel yang digunakan oleh peneliti disajikan berikut ini:

1. Variabel independen: Variabel ini pun dikenal sebagai variabel antecedent, prediktor, atau stimulus, dan dalam bahasa Indonesia disebut variabel independen. Variabel ini berperan memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen.[49] Dalam penelitian ini variabel independentnya yakni lingkungan keluarga (x). Lingkungan keluarga disini menjadi variabel independent karena dinilai dapat mempengaruhi atau menyebabkan perubahan. Yang di

[47] Juni Sumarmono, "Variable Penelitian," 2014, 1–13.
[48] Nikmatur Ridha, "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN Nikmatur Ridha," *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.
[49] Lie Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen," *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 90–97.

gambarkan berupa bentuk dukungan orang tua serta keluarga yang secara langsung berhubungan dengan kegiatan belajar anak di rumah, yang khususnya dalam mendukungan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ.

2. Variabel dependen: Variabel ini dikenal juga sebagai kriteria, variabel konsekuen, atau keluaran, dan dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat.[50] Variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau muncul sebagai akibatnya disebut variabel dependen. Dan dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu minat belajar anak (y). Karena minat belajar dari seorang anak itu bentuk kecenderungan psikologis yang mana variabel ini itu dapat dipengaruhi oleh kondisi lingkkunga keluarga (variabel independent) yang dirasakan anak.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa beberapa variabel dalam penelitian ini tersusun atas variabel independent dan variabel dependen, Kedua variabel ini digunakan untuk memudahkan peneliti mengidentifikasi sejauh mana lingkungan keluarga dapat memengaruhi minat belajar anak.

[50] Ridha, "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN Nikmatur Ridha."

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok besar yang terdiri atas subjek dan objek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti, dan darinya kesimpulan penelitian ditarik.[51] Seluruh santri yang mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ Nurul Afkar yang terdaftar pada tahun ajaran 2025–2026 menjadi populasi penelitian. Seluruh santri ada dalam lingkungan pembelajaran yang sama juga memiliki latar belakang keluarga yang beragam, hal tersebut dianggap relevan dengan tujuan penelitian ini dan hal tersebut juga menjadi pertimbangan untuk menjadi populasi.

Tabel 3.0.1 Jumlah Populasi Penelitian

No	Jenis kelamin	Jumlah santri	persentase
1.	Putra	51	56,7%
2.	Putri	39	43,3%
Total		90	100%

[51] Sumarmono, "Variable Penelitian."

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi beserta seluruh atributnya. Atau kata lainnya sebagian kecil dari populasi yang telah dipilih oleh peneliti melalui prosedur tertentu untuk mewakili keseluruhan populasi juga disebut sampel.[52] Menurut Liana yang dijelaskan dalam artikelnya, sampel merupakan setengah dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam suatu populasi. Jika jumlah populasi terlalu besar dan peneliti terbatas oleh waktu, biaya, atau sumber daya lain, penggunaan sampel dapat menjadi alternatif.[53] Temuan penelitian yang diperoleh dari sampel dapat diterapkan pada seluruh populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, dengan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + N(e)^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel (ukuran sampel)

N : Jumlah Populasi

e : Margin of error (tingkat kesalahan yang ditoleransi)

bentuk penghitungan sebagai berikut :

[52] Putu Gede Subhaktiyasa, "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024), https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657.

[53] Liana, "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen."

$$n = \frac{90}{1+90(0,10)^2} = \frac{90}{1+90\ (0,01)} = \frac{90}{1+0,9} = \frac{90}{1,9} = 47,36$$

dari perhitungan tersebut dibulatkan sehingga diperoleh sampel sebanyak 47 responden, dari total populasi 90 santri. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara tidak berurutan sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.[54] Atau lebih tepatnya *Proportional Stratified Random Sampling* (Sampling Acak Berstrata Proporsional). Teknik ini dipilih karena karakteristik populasi santri di TPQ Nurul Afkar bersifat heterogen atau tidak sejenis, di mana populasi terbagi ke dalam beberapa strata berdasarkan tingkatan jilid pembelajaran yang berbeda (mulai dari Jilid 1 hingga ghorib). Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tingkatan jilid dapat terwakili secara adil dan proporsional di dalam sampel akhir, sehingga hasil penelitian tidak bias pada satu tingkatan jilid saja.[55]

E. Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian salah satu unsur paling pentingnya yaitu data. Karena data itu merupakan dasar dalam proses analisis juga penarikan kesimpulan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai teknik

[54] Bagus Sumargo, *TEKNIK SAMPLING* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020).
[55] Deri Eka Firmansyah, "Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIHP)* 1 (2022), https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937.

pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Sebagai dasar bagi semua prosedur analisis, penilaian, dan pengambilan keputusan, data sangatlah penting. Berbagai teknik, termasuk observasi, wawancara, eksperimen, dokumentasi, dan kuesioner, digunakan untuk mengumpulkan data.[56] Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka atau dapat diangkakan, yang diperoleh dari hasil jawaban angket/survei, dan akan dianalisis menggunakan statistik untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif. Data kuantitatif yang bentuknya skor atau angka yang didapat dari hasil pengisian angket oleh responden, yang selanjutnya dianalisis secara statistik guna mengetahui hubungan antara variabel lingkungan keluarga dan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar.

Berdasarkan sumber dan cara memperolehnya, data dalam penelitian ini dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti dari sumber utama penelitian. Dan dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui angket (kuesioner) yang diberikan kepada santri TPQ Nurul Afkar, khususnya disebarkan pada 47 santri yang terpilih menjadi sampel penelitian yang dipilih melalui teknik random sampling. Data primer ini menjadi data utama yang digunakan dalam analisis korelasi antarvariabel.

[56] Trisna Rukhmana, "Memahami Sumber Data Penelittian," *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

2. Data Sekunder

Data pendukung yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari responden, akan tetapi melalui dokumen atau sumber lain yang relevan dengan penelitian disebuut juga data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini seperti dokumen TPQ, data administrasi, dan beberapa dokumen pendukung lain yang dapat menunjang kebutuhan penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat landasan teori, mendukung interpretasi hasil penelitian, serta memberikan gambaran umum mengenai kondisi objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai oleh peneliti guna mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Menurut Sugiyono, instrumen penelitian ialah alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data secara objektif dan sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Kualitas data yang dihasilkan sangat bergantung pada ketepatan dan keandalan instrumen yang digunakan. Dalam penelitian ini, Instrumen penelitiannya berupa angket (kuisioner) yang mana angket tersebut disusun dengan menyesuaikan indikator dari setiap variable penelitian. Variable penelitian di sini yaitu lingkungan keluarga dan minat belajar anak. berikut merupakan penyajian dari kisi-kisi kuisioner yang akan digunakan:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuisioner Variabel X (Lingkungan Keluarga)

No	Indikator Dukungan Keluarga	Deskripsi Indikator	Nomor Item	Jumlah
1	Perhatian orang tua terhadap kegiatan TPQ	Perhatian orang tua terhadap kehadiran, kegiatan, dan perkembangan belajar anak di TPQ	1, 2	2
2	Pendampingan belajar di rumah	Keterlibatan orang tua dalam menemani atau mengawasi anak saat belajar/mengaji di rumah	3, 4	2
3	Pemberian motivasi belajar	Dorongan semangat yang diberikan orang tua agar anak rajin belajar di TPQ	5, 6	2
4	Suasana belajar di rumah	Kondisi rumah yang mendukung anak untuk belajar dan mengaji dengan nyaman	7, 8	2
5	Keteladanan religious orang tua	Contoh perilaku religius orang tua yang dapat menumbuhkan minat anak dalam belajar Al-Qur'an	9, 10	2

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisioner Variabel Y (Minat Belajar)

No	Indikator Minat Belajar	Deskripsi Indikator	Nomer Item	Jumlah
1	Perasaan senang saat belajar di TPQ	Rasa senang dan tidak terpaksa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ	11, 12	2
2	Ketertarikan terhadap kegiatan belajar	Ketertarikan anak terhadap materi dan aktivitas pembelajaran Al-Qur'an	13, 14	2
3	Perhatian dan konsentraasi belajar	Kemampuan anak untuk memperhatikan dan fokus saat pembelakatran berlangsung	15, 16	2
4	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan belajar	17, 18	2

5	Keinginan mengikuti kegiatan secara rutin	Kesediaan dan kemauan anak untuk hadir dan belajar secara konsisten di TPQ	19, 20	2

Kemudian dari beberapa indikator yang ada kemudian peneliti mengembangkan menjadi beberapa pertanyaan yang kemudian diukur dengan skala likert. Adapun kriteria penilaian dengan skala *likert* antara lain :

Tabel 3.4 Skala Penelitian Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Validitas Dan Realiabilitas Instrumen

Terdapat dua syarat utama agar instrumen penelitian itu dapat dikatakan baik, yaitu valid dan reliabel. Hasil dari instrumen yang valid dan reliabel itu berupa data yang akurat dan bisa dipercaya, sehingga kesimpulan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.[57]

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui instrumen tersebut sejauh mana mampu mengukur apa yang seharusnya diukur.

[57] Self-medication Behavior et al., "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics:Journal of Research in Pharmacy* 2 (2022): 9–15.

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson yang dibantu program SPSS. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen dalam angket benar-benar mampu mengukur variabel lingkungan keluarga dan minat belajar anak. Pengukuran validitas instrumen dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$r_{Xy} = \frac{n\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\Sigma^X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

rxy = koefisien korelasi anatara skor butir (X) dengan skor total(y)

n = jumlah responden[2]

∑xy = jumlah hasil kai antara skor butir dengan skor total

∑X = jumlah skor butir

∑Y = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dari rumus penghitungan uji validitas tersebut juga dengan bantuan program SPSS. Butir pernyataan dikatakan valid apabila nilai *r* hitung lebih besar dari pada *r* tabel pada taraf signifikansi 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilaksanakan guna mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Dikatakan reliabel suatu instrumen tersebut apabila nilai Cronbach's Alpha ≥ 0,70. Pengukuran realibilitas instrumen dilakukan menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{k}{k-1}\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2}\right)$$

Keterangan :

α = koefisien realibilitas (Cronbach'sAlpha)

k = jumlah butir pertanyaaan

S_i^{22} = varians masing-masig butir

S_t^2 = varians total (skor keseluruhan instrumen)

H. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah hal utama yang ingin dicapai dalam penelitian, dan teknik pengumpulan data adalah tahap paling penting dalam mencapai tujuan tersebut. Tanpa pemahaman yang tepat terkait metode pengumpulan data, peneliti sulit memperoleh data yang valid. Data bisa dikumpulkan dengan berbagai metode, dari berbagai sumber, dan dalam beragam situasi.[58] Untuk penelitian ini, kuesioner, observasi, dan wawancara dipilih sebagai metode pengumpulan data.

[58] Behavior et al.

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan peserta sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Metode ini bekerja dengan baik ketika peneliti sudah mengerti variabel yang akan diukur dan data yang dibutuhkan dari responden. Kuesioner bisa memuat pertanyaan terbuka maupun tertutup. Kuesioner yang memungkinkan objek penelitian untuk menjawab secara bebas dikenal sebagai kuesioner terbuka. Sebaliknya, kuesioner tertutup memberikan pilihan jawaban kepada objek penelitian.[59]

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam penggunaan teknik kuesioner meliputi tiga aspek penting. Pertama, aturan penulisan, yang meliputi isi dan tujuan pertanyaan, bahasa yang mudah dipahami, format terbuka dan tertutup, tidak adanya pertanyaan duplikat, panjangnya, dan urutannya. Yang kedua adalah prinsip pengukuran, yang menekankan bagaimana item kuesioner harus sesuai dengan variabel penelitian agar data secara akurat mencerminkan variabel yang diukur. Ketiga, keseriusan responden dalam mengisi kuesioner akan dipengaruhi oleh prinsip penampilan fisik sebagai alat pengumpul data.

[59] Mochamad Nashrullah et al., *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*, ed. M. Tanzil Multazam (Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023).

2. Observasi

Sebagai metode pengumpulan data, observasi berbeda dari metode lain karena dapat digunakan untuk mengamati tidak hanya orang tetapi juga objek alam lainnya. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwasannya observasi adalah suatu proses yang melibatkan mekanisme biologis dan psikologis. Observasi dipakai untuk mempelajari fenomena alam, perilaku manusia, atau proses kerja, terutama ketika jumlah responden relatif sedikit.[60]

Peneliti mengamati santri yang sedang mengikuti pembelajaran di kelas sebagai bagian dari metode observasi langsung yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti dapat dianggap menjadi pengamat, yang terlibat secara langsung dalam observasi karena ia terlibat dalam seluruh kegiatan.

3. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data yang dipakai guna memperoleh data pendukung yang berhubungan dengan penelitian disebut juga teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen tertulis atau pun arsip yang relevan dengan objek penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan

[60] Manajemen Pendidikan Islam and Universitas Ptiq Jakarta, "Pengumpulan Data Penelitian," *J-CEKI:Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43, https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181.

untuk memperoleh data pendukung berupa:

1. Profil TPQ Nurul Afkar
2. Data jumlah santri secara keseluruhan
3. Data santri berdasarkan jenis kelamin
4. Dokumen administrasi yang berkaitan dengan peserta didik

Data dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data utama yang diperoleh melalui angket, serta memberikan gambaran umum mengenai kondisi dan karakteristik subjek penelitian seperti karakteristik santri, kondisi TPQ, fasilitas, dan aktivitas pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik utama untuk memperoleh data tentang persepsi, pengetahuan, atau perilaku santri. Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperoleh informasi mengenai profil TPQ seperti nama TPQ, lokasi, tahun berdiri, dan jumlah santri yang terdaftar

I. Analisis Data

Metode analisis data kuantitatif merupakan pendekatan komputasi dan statistik yang menitikberatkan pada pengelolaan data secara matematis, numerik, maupun statistik. Melalui metode ini, setiap data yang diperoleh dapat diukur serta dinyatakan dalam bentuk angka. Proses analisis umumnya diawali dengan penerapan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan analisis yang lebih intensif guna

memperoleh penafsiran yang lebih menyeluruh. Setelah data terkumpul, penelitian ini menganalisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

   Dalam menentukan data penelitian berdistribusi agar biasa dikatakan normal maupun tidak maka dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji Shapiro-Wilk digunakan dengan bantuan SPSS karena jumlah sampel kurang dari 50. Sesuai ketentuan, uji Shapiro-Wilk direkomendasikan untuk penelitian dengan sampel di bawah 50. Dalam uji *Shapiro-Wilk* ini hipotesis yang uji kan yakni:

   H_0 : data berdistribusi normal

   H_a : data berdistribusi tidak normal

   Deskripsi dari kriteria uji *Shapiro-Wilk* yaitu, jika nilai signifikasi Sig $\geq$ 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikasi Sig $\leq$ 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi tidak normal. Kemudian jika data berdistribusi normal, langkah analisis selanjutnya yaitu menggunakan korelasi *Product Moment Pearson*.

   Apabila dalam pengujian data ditemukan data tidak berdistribusi normal maka uji yang dipakai selanjutnya yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rho*.

2. Analisis Korelasi

   Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

hubungan antara dua variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara lingkungan keluarga (variabel X) dan minat belajar anak (variabel Y).

Dalam menganalisis keterkaitan antar variabel penelitian ini memakai uji korelasi *Product Moment Pearson* karena data yang dianalisis berupa data kuantitatif. Adapun korelasi *Product Moment Pearson* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{Xy} = \frac{n\sum xY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\Sigma^X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi anyata variabel x dan y

X = niali variabel bebas (lingkungan Keluarga)

Y = niali variabel terikat (minat belajar anak)

N = jumlah responden/sampel

Akan tetapi perlu digaris bawahi bahwasannya penggunaan uji korelasi *Product Moment Pearson* yaitu apabila uji sebelumnya atau uji normalitas itu bisa dipastikan bahwa hasil perhitungan uji normalitas datanya terdistribusi secara normal. Apa bila ditemukan data yang berdistribusi tidak normal saat melakukan uji normalitas, maka langkah selanjutnya yang digunkan yaitu dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rho*. Adapun rumus dari uji Korelasi

Spearman rho yakni sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6\Sigma\, d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = Koefisien Korelasi *Spearman rho*

d_i = Selisih antara peringkat variabel pertama dengan variabel ke dua

n = Jumlah Sampel atau pasangan pengamatan

$\sum d_i^2$ = Jumlah kuadrat dari selisih peringkat

Dalam uji korelasi ini hipotesis yang diajukan yaitu sebagai berikut:

H_0 : tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak.

H_a : terdapat hungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak.

Kemudian dari hasil perhitungan dan hipotesis tersebut kriteria pengambilan keputusannya yaitu: apabila nilai signifikasi (Sig.) ≤ 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sedangkan apabila nilai signifikasi (Sig.) ≥ 0,05, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

J. Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Persiapan
    a. Peneliti menetapkan tempat untuk melakukan penelitian.
    b. Melakukan koordinasi dengan pihak pengelola TPQ Nurul Afkar. Peneliti melakukan perkenalan diri kemudian menjelaskan tujuan penelitian serta meminta izin untuk melakukan penelitian di TPQ tersebut.
    c. Peneliti kemudian melakukan observasi langsung ke sekolah tersebut untuk melihat kondisi nyata, kemudian mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut seperti masalah pembelajaran, manajemen, atau kurikulum, serta melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai sampel atau subjek yang akan diambil dalam penelitian
    d. Penelitian kemudian peneliti merumuskan permasalahan penelitian yang akan diteliti, kemudian menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi untuk digunakan dalam penelitian.
2. Pelaksanaan
    a. Peneliti mulai milih sampel dari populasi yang ada.
    b. Peneliti mulai melaksanakan pemungutan sampel dengan memakai teknik *simple random sampling*.
    c. Kemudian melakukan pengumpulan data primer yang berupa kusioner dan observasi dan juga data sekunder

berupa dokumentasi.

3. Pengolahan data
    a. Setelah proses perolehan data, kemudian dilakukan analisis data yang sudah didapatkan ketika pelaksanaan penelitian.
    b. Kemudian pengolahan informasi dan data dari hasil penelitian dengan menggunakan SPSS.
4. Tahap terakhir
    a. Setelah data diolah, peneliti kemudian menyusun hasil penelitian
    b. Setelah proses penyusunan hasil penelitian dan analisis data penelitian selesai dilakukan, peneliti kemudian melakukan komunikasi dengan dosen pembimbing untuk konsultasi dan mendiskusikan hasil penelitian yang telah disusun
    c. Peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Paparan Data

1. Profil TPQ

TPQ Nurul Afkar merupakan lembaga pendidikan nonformal yang bergerak dalam bidang pendidikan keagamaan Islam, khususnya pembelajaran Al-Qur'an bagi anak-anak. TPQ ini berlokasi di Jl. Perum Green Cerme, Karangan, Kambingan, Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Sebagai lembaga pendidikan Al-Qur'an, TPQ Nurul Afkar berperan dalam memberikan pembelajaran membaca, menulis, memahami, serta mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada para santri sejak usia dini.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, TPQ Nurul Afkar menyelenggarakan berbagai program pendidikan keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, pemahaman dasar agama Islam, serta pembentukan akhlak dan karakter santri. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan terjadwal dengan bimbingan dari ustazah yang bertugas mendampingi proses belajar santri sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing.

TPQ Nurul Afkar dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki jumlah santri yang cukup memadai serta berasal dari kondisi keluarga yang beragam. Kondisi tersebut memungkinkan peneliti untuk mengkaji hubungan antara lingkungan keluarga

dengan minat belajar anak secara lebih objektif. Selain itu, keberagaman kondisi keluarga santri menjadi faktor yang relevan dengan fokus penelitian mengenai hubungan lingkungan keluarga terhadap minat belajar anak dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Nurul Afkar.

2. Visi dan Misi TPQ

Visi

Menghasilkan generasi yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia sholeh/sholihah sehingga terwujud anak yang kreatif, mandiri, dan berjiwa qur'ani.

Misi

- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan inovatif.
- Mengoptimalkan pendidikan anak sesuai dengan kapasitas yang dimiliki anak
- Menyiapkan anak didik agar siap memasuki sekolah dasar dengan pencapaian Kompetensi Dasar sesuai tahap perkembangannya

3. Struktur TPQ

Berikut struktur kepengurusan dalam TPQ

Ketua Pengurus : Erna Setia Utami

Kepala TPQ : Nurul Alfirotul M

Sekertaris : Deni Firuri

Bendahara : Eni Setiawati

Dakwah : Fathur Rohman

Humas : Larasati

Kesantrian : Alwi Bashori

Ketenagaan : Novy Nur M

Sarpras : Sunar

Berikut Struktur pengajaran dalam TPQ

Pra TK : Rizky Wulansari

Jilid 1 : Rizky Wulansari

Jilid 2 : Nurul Mustaqim P

Jilid 3 : Nur Chofifah

Jilid 4 : Narita Ayu R

Jilid 5 : Risma Mutiara

Juz 27 : Risma Mutiara

Jilid 6 : Ni'matul Rohmah

Al-Qur'an : Ni'matul Rohmah

Gharib Tajwid : Nurul Alfirotul M

4. Karakteristik Responden

Tujuan dari adanya paparan karakteristik responden yaitu untuk mengetahui gambaran secara umum dari responden. Dan data karakteristik responden itu didapat dari hasil penyebaran angket pada santri TPQ Nurul Afkar. Berikut adalah paparan tabel karakteristik respondenberdasarkan jenis kelamin:

Tabel 4.0.1 Jumlah Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah santri	persentase
1.	Putra	23	48,94%
2.	Putri	24	51,06%
Total		47	100%

Terhitung total 47 responden dilihat dari paparan tabel tersebut. Dengan rincian responden putra 23 atau 48,94%, dan responden putri yang berjumlah 24 atau 51,06%. Oleh sebab itu jumlah responden putri lebih banyak dibanding responden putra.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Berikut merupakan paparan dari hasil analisis statistik deskriptif dari variabel lingkungan keluarga, sebagaimana yang digambaran dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel X

N	Max.	Min.	Rata-rata	Standar Deviasi
47	40	22	33,19	4,803

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwasannya variabel lingkungan keluarga memilliki responden berjumlah 47 anak. Dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 40. Dan mean atau nilai rata-rata sebesar 33,19 dan nilai median 35,00 dengan standar deviasi sebesar 4,803. Nilai tersebut sudah

dapat menunjukkan bahwasannya lingkungan keluarga dari responden dalam konteks memberikan dukungan dalam kegiatan belajar anak di TPQ Nurul Afkar tergolong cukup baik. Sedangkan untuk tingkat kategorinya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kategori Lingkungan Keluarga (Variabel X)

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	X > 38	5	10,64%	Tinggi
2	29 < X < 37	33	70,21%	Sedang
3	X < 28	9	19,15%	Rendah
		47	100%	

Berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 47 responden penelitian, terdapat 5 anak atau 10,64% yang memiliki lingkungan keluarga dalam kategori tinggi, 33 anak setara 70,21% berada dalam kategori sedang, dan 9 anak setara 19,15% berada dalam kategori rendah. Dengan demikian, hasil analisis distribusi frekuensi ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat lingkungan keluarga anak di TPQ Nurul Afkar berada pada kategori "sedang" dengan persentase sebesar 70,21%.

2. Deskripsi Variabel Minat Belajar

Berikut merupakan paparan dari hasil analisis statistik deskriptif dari variabel minat belajar, sebagaimana yang digambaran dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Y

N	Max.	Min.	Rata-rata	Standar Deviasi
47	36	20	29,91	3,933

Dari hasil analisis statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwasannya variabel minat belajar memilliki responden berjumlah 47 anak. Dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 36. Dan mean atau nilai rata-rata sebesar 29,91 dan nilai median 30,00 dengan standar deviasi sebesar 3,933. Hal tersebut sudah menunjukkan minat belajat anak di TPQ Nurul Afkar terletak pada kategori yang baik. Sedangkan untuk tingkat kategorinya dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Kategori Minat Belajar (Variabel Y)

No.	Interval Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	Y > 34	27	57,45%	Tinggi
2	26 < Y < 33	16	34,04%	Sedang
3	Y < 25	4	8,51%	Rendah
		47	100%	

Dilihat berdasarkan Tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 47 responden penelitian, terdapat 27 anak setara 57,45% yang memiliki minat belajar dalam kategori tinggi, kemudian 16 anak 34,04% berada dalam kategori sedang, dan 4 anak setara dengan 8,51% berada dalam kategori rendah. Dengan demikian, hasil analisis distribusi frekuensi ini menunjukkan bahwasannya mayoritas tingkat minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar berada pada kategori

“tinggi” dengan persentase sebesar 57,45%.

C. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas itu digunakan untuk menilai tingkat ketepatan dari suatu instrumen (kuisioner) yang digunakan dalam penelitian. Berikut merupakan hasil uji validitas instrument:

Tabel 4.6 Uji Validitas Instrumen

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0,567	0,294	Valid
2	0,463	0,294	Valid
3	0,608	0,294	Valid
4	0,549	0,294	Valid
5	0,422	0,294	Valid
6	0,698	0,294	Valid
7	0,395	0,294	Valid
8	0,559	0,294	Valid
9	0,314	0,294	Valid
10	0,665	0,294	Valid
11	0,490	0,294	Valid
12	0,390	0,294	Valid
13	0,597	0,294	Valid
14	0,535	0,294	Valid
15	0,483	0,294	Valid
16	0,365	0,294	Valid
17	0,420	0,294	Valid
18	0,477	0,294	Valid
19	0,483	0,294	Valid
20	0,274	0,294	Tidak Valid

Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung > nilai r tabel dengan taraf signifikasi 0,05. Suatu kriteria pengujian validitas itu ditentukan berdasarkan perbandingan r hitung dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) = N – 2. Dengan demikian jumlah responden 47 santri, maka:

df = 47 – 2 = 45

Nilai r tabel pada df = 45 dan taraf sig. 5% adalah 0,294

R hitung > r tabel (butir soal valid)

R hitung < r tabel (butir soal tidak valid)

Setelah uji validitas dilakukan dengan bantuan SPSS for Windows, ditemukan item valid dan tidak valid dengan rincian item valid 19 soal dan item tidak valid 1 soal pada item nomor 20 yang kemudian item tidak v alid tersebuut dibuang atau tidak digunakan dalam uji selanjutnya. Item soal nomor 19 dan 20 itu masih dalam satu indikator yang sama, jadi apabila item nomor 20 tidak valid masih terdapat item nomor 19 yang bisa mewakili indikator tersebut.

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka uji selanjutnya yang dilakukan yaitu uji reliabilitas. Adapun uji reliabilitas ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui tingkat konsistensi dari suatu instrumen penelitian. Berikut merupakan paparan data hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Variabel	N of Item	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Keluarga	10	.775	reliabel
Minat Belajar	9	.708	reliabel

Dari hasil pengujian tersebut dapat dipastikan bahwa kedua instrumen variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilali Cronbach's Alpha dari kedua instrumen variabel menunjukkan lebih besar dari 0,07.

D. Uji Prasayarat

1. Uji Normalitas

Dalam suatu penelitian, uji normalitas itu dilakkukan agar peneliti mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitiannya itu berdistribusi normal atau sebaliknya. Uji normalitas juga merupakan salah satu uji pra syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan uji korelasi. Dan dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Berikut merupakan hasil pengujian uji normalitas:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Keluarga	.221	47	.000	.896	47	.001
Minat Belajar	.275	47	.000	.864	47	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat dari hassil pengujian menggunakan SPSS tersebut menunjukkan nilai Sig. atau signifikansi pada setiap variabelnya menunjukkan nilai yang sama yaitu <,001 yang berarti data berdistribusi tidak normal.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Dalam suatu penelitian uji korelasi dilakukan dengan tujuar agar mengetahui hubungan antar variabel. Seperti hal nya dalam penelitian ini uji korelasi dilakukan dengan tujuan ada peneliti dapat memngetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yaitu variabel lingkungan keluarga dengan variabel minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. Dilihat dari hasil uji normalitas yang sudah dilakukan sebelumnya, hasil dari data tersebut menunjukkan bahwasaanya data berdistribusi tidak normal. Maka dalam uji korelasi yang digunakan yaitu uji korelasi Spearman rho karena hasil data menunjukkan berdistribusi tidak normal. Berikut hasil dari uji korelasinya:

Tabel 4.9 Uji Korelasi

Correlations

			Lingkungan Keluarga	Minat Belajar
Spearman's rho	Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.514**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	47	47
	Minat Belajar	Correlation Coefficient	.514**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dilihat dari hasil uji korelasi tersebut menunjukkan bahwasannya nilai Sig. atau nilai signifikansinnya 0,001 yang tandanya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan artinya kedua variabel tersebut memiliki hubungan.

2. Keputusan Hipotesis

Hipotesis yang diajukan yaitu:

H_0: tidak ada hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak

H_a : terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak

Dari hipotesis yang diajukan dan dilihat dari hasil uji korelasi Spearman Rank, maka diperolah nilai Sig. atau signifikansi sebesar <,001, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Yang menunjukkan arti bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan

keluarga dan minat belajar anak. Adapun hubungan antara keduanya juga menunjukkan arah hubungan yang positif dan menunjukkan kekuatan hubungan yang kuat karena nilai koefisiennya 0,514 dan bilangan tersebut positif.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kondisi lingkungan keluarga dalam mendukung kegiatan belajar di TPQ Nurul Afkar

Dari hasil analisis data deskriptif dan analisis distribusi frekuensi pada Bab IV, secara umum kondisi lingkungan keluarga santri di TPQ Nurul Afkar berada pada kategori sedang**.** Secara lebih rinci, data menunjukkan bahwa dari 47 responden, terdapat 5 anak 10,64% yang memiliki dukungan lingkungan keluarga dalam kategori tinggi, 33 anak 70,21% berada dalam kategori sedang, dan 9 anak 19,15% berada dalam kategori rendah. Angka-angka ini merefleksikan bahwa mayoritas orang tua atau keluarga dari santri TPQ Nurul Afkar telah memberikan kontribusi dan perhatian yang **"**baik**"** dalam mendukung proses pendidikan keagamaan anak-anak mereka di lembaga tersebut.

Kondisi lingkungan keluarga anak di TPQ Nurul Afkar diketahui kondisi tersebut menunjukkan bahwasannya adanya peran dari keluarga dalam proses mendukung kegiatan belajar dari seorang anak, walupun tedapat perbedaan tingkat dukungannya dari tiap-tiap respondennya. Adapun lingkungan keluarga atau indikator dari lingkup lingkungan keluarga yang dimaksud dari penelitian ini yakni perhatian orang tua, pendampingan belajaar, pemberian motivasi, suasana rumah, juga penyediaan fasilitas belajar untuk anak. Maka dari itu, keluarga itu juga menjadi faktor yang memiliki pengaruh dalam hal membentuk kebiasaan

dan semangat belajar anak di TPQ.

Jika ditelaah lebih mendalam, besarnya persentase santri yang berada pada kategori "sedang" ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga di sekitar TPQ Nurul Afkar telah menjalankan fungsi edukatifnya dengan cukup optimal. Dukungan ini tecermin dari pemenuhan kebutuhan dasar santri dalam mengaji, seperti penyediaan sarana belajar (pakaian muslim, kitab bimbingan jilid/Al-Qur'an), serta pemenuhan kedisiplinan waktu keberangkatan mengaji. Keluarga bertindak sebagai lingkungan sosiologis pertama yang memberikan stimulus positif bagi anak untuk mengenal petunjuk keagamaan sejak dini melalui TPQ.

Secara teori, madrasah pertama bagi seorang anak yaitu keluarga, sebab awal dari suatu proses pendidikan itu berlangsung, anak mendapat pengalaman pertama tentang pendidikan itu juga dalam lingkungan keluarga baru kemudian mengenal yang namanya lingkungan sekolah dan masyarakat.[61] Temuan empiris ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto, yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal pertama dan utama yang memengaruhi belajar anak. Cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua merupakan variabel-variabel interaktif yang menentukan kenyamanan psikologis anak dalam belajar. Dalam konteks TPQ Nurul Afkar, suasana rumah yang kondusif dan dorongan verbal dari orang tua

[61] Ismaya, Gustiawati, and Riana, "Pelatihan Peranan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah."

(seperti mengingatkan untuk berangkat mengaji tepat waktu) menjadi bentuk konkret pengkondisian lingkungan yang menstimulasi kesiapan mental anak sebelum menerima materi dari ustadz atau ustadzah.

Selain itu, dukungan lingkungan keluarga dalam pendidikan keagamaan ini memiliki landasan teologis yang sangat kuat dalam Islam. Keluarga bukan sekadar institusi biologis, melainkan sebuah madrasah pertama (*al-madrasah al-ula*) bagi anak. Kewajiban orang tua dalam membentuk lingkungan yang religius ini ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah At-Tahrim ayat 6:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا قُوْٓا اَنْفُسَكُمْ وَاَهْلِيْكُمْ نَارًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka..."

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa orang tua memegang tanggung jawab mutlak atas keselamatan spiritual anak-anaknya. Memasukkan anak ke TPQ Nurul Afkar dan memfasilitasi kebutuhan belajarnya merupakan salah satu bentuk ejawantah (perwujudan) dari upaya orang tua dalam memelihara anak dari "api neraka" kedangkalan ilmu agama. Pola asuh dan pembiasaan islami di rumah yang diterapkan oleh keluarga kategori tinggi dan sedang di TPQ ini membuktikan adanya kesadaran spiritual dari para orang tua tersebut.

Namun demikian, adanya santri yang masih berada dalam kategori rendah sebesar 19,15% tetap memerlukan perhatian khusus.

Kondisi ini mengindikasikan masih adanya hambatan internal dalam keluarga, seperti kurangnya pendampingan belajar mengaji di rumah setelah jam TPQ usai, minimnya komunikasi antara orang tua dengan ustadz/ustadzah mengenai perkembangan mengaji anak, atau adanya konflik internal rumah tangga yang mengganggu fokus psikologis anak. Hal ini menegaskan teori Hasbullah bahwa kelalaian lingkungan keluarga dalam memberikan bimbingan keagamaan akan berdampak pada lemahnya internalisasi nilai-nilai agama pada diri anak. Karena jam belajar di TPQ Nurul Afkar sangat terbatas (hanya berkisar 1–2 jam per hari), maka keberhasilan pendidikan Al-Qur'an sesungguhnya sangat bertumpu pada keberlanjutan proses pembiasaan dan *muroja'ah* (mengulang hafalan/bacaan) yang dikontrol oleh lingkungan keluarga di rumah masing-masing.

B. Deskripsi tingkat minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar.

Berdasarkan hasil dari penyajian data deskriptif dan analisis distribusi frekuensi pada Bab IV, tingkat minat belajar santri di TPQ Nurul Afkar menunjukkan kecenderungan yang secara umum berada pada kategori **"**tinggi**"** Dari keseluruhan 47 responden anak yang diteliti, terdapat 27 anak 57,45% yang memiliki minat belajar dalam kategori tinggi, 16 anak 34,04% berada dalam kategori sedang, dan 4 anak 8,51% berada dalam kategori rendah. Data empiris ini mengindikasikan bahwa sebagian besar santri di TPQ Nurul Afkar telah memiliki aspek afektif dan konatif yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-

Qur'an dan materi keagamaan lainnya.

Atau juga bisa dikatakan menunjukkan bahwasannya minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar mayoritas memiliki keterlibatan juga ketertarikan dalam mengikuti kegiatan pembelajar, walaupun terdapat perbedaaan tingkat minat dari setiap anak-anaknya. Dalam penelitian ini, minat belajar terlihat seperti perasaaan senang yang dirasakan saat pembelajaran berlangsung, perhatian dalam materi yang diajarkan, juga suatu keinginan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di TPQ dengan baik dan bersungguh-sungguh.

Adanya dominasi santri pada kategori **"**tinggi**"** ini tecermin dari perilaku dan sikap psikologis yang ditunjukkan oleh anak-anak selama proses belajar mengajar di TPQ berlangsung. Minat yang berada pada level ini menunjukkan bahwa santri tidak hanya hadir secara fisik di kelas, melainkan juga memiliki perhatian (*attention*) saat ustadz atau ustadzah menjelaskan materi jilid atau Al-Qur'an, memiliki ketertarikan (*interest*) untuk menyelesaikan target hafalan surat pendek, serta menunjukkan keterlibatan (*involvement*) yang aktif dalam kegiatan klasikal maupun privat (*sorogan*). Kondisi psikologis yang positif ini menjadi modal dasar yang sangat berharga bagi efektivitas transfer ilmu keagamaan di TPQ Nurul Afkar.

Secara teoritis, suatu dorongan yang berasal dari dalam diri atau internal yang bisa menyebabkan rasa ketertarikan dan senang merupakan minat belajar.[62] Temuan data ini sejalan dengan teori minat belajar yang

[62] Fauzi, *Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*.

dikemukakan oleh Sardiman, yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti dalam situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Ketika seorang anak merasa bahwa belajar mengaji adalah sebuah kebutuhan baik karena ingin bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil maupun karena ingin mendapatkan apresiasi positif dari lingkungan. Maka akan muncul daya dorong internal yang kuat. Minat tersebut, sebagaimana ditegaskan oleh Slameto, bertindak sebagai faktor intern yang besar pengaruhnya terhadap belajar, karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat anak, anak tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Berada pada kategori sedang menuju tinggi membuktikan bahwa materi dan atmosfer pembelajaran di TPQ Nurul Afkar berhasil merangsang rasa ingin tahu dan kebutuhan spiritual anak di usia mereka.

Hasil telah menunjukkan bahwasannya kemunculan minat belajar suatu anak di TPQ Nurul Afkar itu tidak kebetulan, akan tetapi terdapat pengaruh dari faktor internal maupun eksternal. Rasa senang, motivasi, dan kebiasaan anak dalam belajar itu termasuk ke dalam faktor internal, yang mana faktor internal tersebut memiliki peran besar dalam membentuk minat tersebut. Sebaliknya, dukungan keluarga, suasana belajar, peran pendidik itu termasuk faktor eksternal yang juga memperkuatnya. Maka dari itu, semakin anak menerima dorongan baik, maka semakin besar juga peluang munculnya minat belajar yang tinggi dari anak tersebut.

Dalam perspektif pendidikan Islam, menumbuhkan minat dan kecintaan anak sejak dini untuk mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban yang sangat mulia dan strategis. Dorongan internal santri untuk bersemangat berangkat dan belajar di TPQ Nurul Afkar merupakan bentuk pengejawantahan dari hadis Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).

Hadis di atas memberikan motivasi spiritual yang luar biasa bagi umat Islam. Dalam konteks anak-anak di TPQ Nurul Afkar, tumbuhnya minat belajar di dalam jiwa mereka secara tidak langsung mengarahkan mereka untuk menjadi bagian dari golongan "yang terbaik" (*khairukum*) sebagaimana dijanjikan oleh Nabi SAW. Minat belajar Al-Qur'an pada anak usia dasar tidak muncul secara instan, melainkan hasil dari konstruksi stimulus yang diterima anak, baik dari keteladanan para ustadz/ustadzah di TPQ maupun pengkondisian lingkungan sekitar.

Meskipun demikian, peneliti tidak dapat mengabaikan adanya santri yang masih berada dalam kategori rendah dengan persentase sebesar 8,51% Rendahnya minat belajar pada sebagian kecil anak ini dapat dianalisis melalui beberapa faktor hambatan, baik internal maupun eksternal. Secara internal, anak-anak pada usia sekolah dasar sering kali mengalami kejenuhan psikologis atau kelelahan fisik, mengingat jadwal

belajar di TPQ Nurul Afkar dilaksanakan pada sore hari setelah mereka menghabiskan waktu pagi hingga siang hari di sekolah formal. Secara eksternal, metode mengajar yang kurang variatif atau kurangnya media pembelajaran yang interaktif di TPQ terkadang membuat anak merasa bosan.

Menurut Muhibbin Syah, minat dapat berkurang atau hilang karena faktor kelelahan, kejenuhan, maupun kurangnya motivasi dari luar. Oleh karena itu, temuan tentang adanya anak berkeinginan rendah ini menjadi alarm penting bagi pengelola TPQ Nurul Afkar untuk terus berinovasi dalam mengemas metode pembelajaran (misalnya dengan menyisipkan metode bermain sambil belajar atau *ice breaking*), serta menjadi pekerjaan rumah bagi orang tua di rumah untuk terus memberikan peneguhan positif (*positive reinforcement*) agar semangat mengaji anak dapat kembali meningkat.

C. Analisis korelasi hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar

Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian korelasi yang bertujuan untuk menjawab hipotesis yang diajukan, yaitu mengenai ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga (Variabel X) dengan minat belajar anak (Variabel Y) di TPQ Nurul Afkar. Berdasarkan hasil uji korelasi statistika produktif yang telah dipaparkan pada Bab IV, Sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan dalam analisis korelasi, karena nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari

taraf signifikansi 0,05 maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membuktikan secara empiris bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. Berdasarkan nilai koefisien korelasi yang bernilai positif (tidak bertanda minus), hubungan kedua variabel ini memiliki arah yang "positif/searah". Hal ini menunjukkan makna bahwa semakin baik dan kondusif lingkungan keluarga dalam memberikan dukungan, maka akan semakin tinggi pula tingkat minat belajar Al-Qur'an dan materi keagamaan anak di TPQ Nurul Afkar. Sebaliknya, semakin kurang optimal atau buruk pengkondisian di lingkungan keluarga, maka minat belajar anak di TPQ juga akan cenderung menurun. Jika merujuk pada standar interpretasi nilai koefisien korelasi, besarnya angka korelasi sebesar 0,514 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel ini berada pada tingkat hubungan yang "kuat".

Dengan demikian, semakin baik dukungan dari lingkungan suatu anak, maka semakin besar juga peluang seorang anak memiliki minat belajar yang tinggi pula. Temuan ini juga memberikan penegasan bahwasannya keluarga itu tidak hanya sebagai tempat tinggal, akan tetapi juga lingkungan pendidikan pertama yang membentuk sikap, kebiasaan. Dan juga semangat belajar seorang anak.

Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat teori psikologi perkembangan dan pendidikan yang menempatkan keluarga sebagai

primary group atau kelompok sosial pertama dalam kehidupan anak. Minat belajar bukanlah sesuatu yang bersifat herediter atau bawaan sejak lahir, melainkan aspek psikologis yang tumbuh, berkembang, dan terbentuk melalui proses interaksi dengan lingkungan sekitar, di mana keluarga merupakan lingkungan yang paling dominan di usia anak-anak. Menurut Slameto, dukungan nyata dari keluarga baik berupa perhatian, pemberian motivasi, penyediaan fasilitas belajar, hingga penciptaan suasana rumah yang tenang, berperan sebagai *reinforcement* (penguat) yang menumbuhkan rasa senang dalam diri anak terhadap aktivitas belajar. Dalam konteks santri TPQ Nurul Afkar, ketika anak melihat orang tuanya memiliki perhatian besar terhadap Al-Qur'an—seperti membimbing mengaji di rumah atau mengapresiasi hafalan anak—maka anak akan menginternalisasi nilai tersebut, sehingga tumbuh minat dan semangat internal untuk rajin berangkat mengaji ke TPQ.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Slameto yang menjelaskan bahwasannya lingkungan keluarga, terkhusus cara orang tua dalam mendidik anaknya, hubungan dalam anggota keluarga, suasana rumah itu mempengaruhi proses belajar anak. selain itu juga mendukung teori ekologi Bronfenbenner yang memposisikan keluarga itu sebagai mikrosistem yang punya pengaruh langsung terhadap perkembangan anak.

Jika dilihat dari perspektif teori motivasi belajar, hasil dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar anak akan lebih mudah tumbuh apabila kebutuhan emosional seperti perasaan dihargai

dari keluarga terpenuhi. Kemudian hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu, yang mana dalam hal itu menyebutkan bahwasannya lingkungan keluarga saling berhubungan dengan minat belajar anak.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini hubungan yang ditemukan semakin memperkuat pandangan bahwasannya dukungan dari lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang penting yang bisa menunjang minat belajar dari seorang anak. dan demikian penelitian yang membahas llingkungan belajar dan keterlibatan orang tua keduanya sama-sama menegaskan dukungan lingkungan keluarga itu sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak.

Hubungan kausalitas dan korelasi antara peran keluarga dengan pembentukan minat serta karakter anak ini juga mendapatkan legitimasi yang sangat kuat dalam khazanah pendidikan Islam. Rasulullah SAW dalam sebuah hadis yang sangat populer menegaskan betapa besarnya intervensi lingkungan keluarga dalam menentukan arah perkembangan seorang anak. Beliau bersabda:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (HR. Bukhari).

Hadis di atas secara tersirat menjelaskan konsep korelasi lingkungan. "Fitrah" dalam hadis tersebut mencakup potensi kebaikan dan kecenderungan untuk beragama, termasuk potensi anak untuk mencintai Al-Qur'an. Namun, potensi fitrah tersebut tidak akan teraktualisasi menjadi minat belajar yang nyata tanpa adanya bentukan, arahan, dan pengkondisian dari kedua orang tua (*fa abawahu*). Hasil penelitian di TPQ Nurul Afkar yang menunjukkan adanya korelasi positif ini membuktikan kebenaran sabda Nabi SAW tersebut, di mana peran aktif orang tua terbukti linier dengan pembentukan minat religius pada anak.

Secara praktis, keberadaan hubungan yang signifikan ini memberikan implikasi penting bagi tata kelola pendidikan di TPQ Nurul Afkar. Pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat diserahkan sepenuhnya kepada ustadz atau ustadzah di TPQ semata. Mengingat keterbatasan durasi pertemuan di TPQ yang hanya berkisar antara 1 hingga 2 jam sehari, maka sisa waktu terbesar anak dihabiskan di dalam rumah. Oleh karena itu, sinergitas antara pengelola lembaga TPQ dengan pihak keluarga mutlak diperlukan. Keluarga harus mampu menjadi kelanjutan atau replika dari lingkungan TPQ di rumah, dengan cara menyediakan waktu khusus untuk menyimak bacaan mengaji anak, mengurangi distrasi anak (seperti membatasi penggunaan *gadget* atau menonton televisi pada jam mengaji), serta memberikan keteladanan yang baik. Dengan adanya korelasi yang kuat ini, intervensi positif yang dilakukan secara bersama-sama oleh pihak TPQ dan lingkungan keluarga di rumah

dipastikan akan melahirkan akselerasi (percepatan) kemampuan membaca Al-Qur'an serta penanaman akhlak mulia pada diri santri.

D. Hasil penelitian dengan penelitian terdahulu

Menyandingkan hasil temuan ilmiah dengan penelitian terdahulu merupakan langkah krusial untuk mengetahui posisi akademis (*academic positioning*) dari penelitian ini, sekaligus sebagai bentuk validasi teoretis terhadap kesimpulan yang telah ditarik. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. Temuan empiris ini secara umum memperkuat, mendukung, dan relevan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tema serupa dalam ruang lingkup pendidikan Islam.

Hasil dari penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian terdahulu, baik itu yang berkonteks sekolah maupun yang berkonteks TPQ. Keduanya menunjukkan bahwasannya salah satu faktor menurun atau meningkatnya minat anak dalam belajar itu ialah lingkungan keluarga. Selain itu, dalam penelitian ini memiliki ciri khasnya tersendiri sebab fokus utamanya dalam kajian lingkungan keluarga yang mana lingkungan keluarga menjadi variabel utama, jadi tidak hanya terbatas pada perhatian orang tua maupun suasana TPQ secara umum saja.

Karena itu, pemahaman terkait keterlibatan keluarga itu diperluas kembali oleh peneliti, dan bentuk dari perluasan itu seperti

pendampingan belajar, suasana rumah, dorongan, dan hubungan dengan minat belajar anak di TPQ. Dilihat dari hal tersebut, menunjukkan bahwasannya hal dari penelitian ini bukan sekedar penguat untuk peneliti terdahulu, melainkan juga dapat menghadirkan penegasan baru pada konteks TPQ Nurul Afkar.

Secara teoretis, konfirmasi dan integrasi antara hasil penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu semakin memperkokoh bangunan teori psikologi pendidikan Islam (*Islamic educational psychology*). Konsistensi hasil dari berbagai penelitian ini menunjukkan sebuah hukum kausalitas yang universal dalam dunia pendidikan: bahwa institusi keluarga tidak akan pernah bisa dipisahkan dari keberhasilan akademis dan spiritual anak. Dengan demikian, hasil penelitian di TPQ Nurul Afkar ini tidak berdiri sendiri, melainkan menjadi bagian dari rangkaian fakta ilmiah yang sahih dan memperkaya khazanah literatur ilmiah mengenai pentingnya sinergitas keluarga dalam ekosistem pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dari hasil penelitian dan juga pembahasan yang sudah dipaparkan dibab sebelumnya mengenai hubungan lingkungan keluarga dengan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam mendukung minat belajar seorang anak. bentuk dari dukungan keluarga seperti pendampingan, motivasi, perhatian, dan suasana rumah yang kondusif itu menjadi faktor pembentuk semangat bagi seorang anak dalam mengikuti pembelajaran di TPQ.
2. Setiap anak di TPQ Nurul Afkar memiliki minat belajar dengan tingkat ketertraikan, perhatian, keaktifan dalam kegiatan belajar yang bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Sebab minat belajar seorang anak itu berkaitan dengan dukungan yang diteruma anak tersebut dari lingkungan keluarganya, jadi minat belajar anak itu tidak berdiri sendiri.
3. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan minat belajar anak di TPQ Nurul Afkar. Yang memiliki arti, lingkungan keluarga yang semakin baik dalam memberikan dukungan belajar, maka semakin tinggi juga minat belajar anak dalam mengikuti kegiatan di TPQ. Oleh karen itu, hipotesis penelitian yang menyebutkan pernyataan yang berisi

adanya hubungan antara lingkungan keluarga dan minat belajar anak dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan antara lingkungan keluarga dan minat belajar anak di TPQ Nurul afkar, jadi bisa dimengerti bahwa lingkungan keluarga itu memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar seorang anak.

1. Implikasi teroritis

   Hasil dari penelitian ini memperkuat pandangan bahwa lingkungan keluarga memiliki kontribusi yang cukup besar dalam pembentukan sikap belajar anak. Maka dari itu fungsi utama keluarga itu bukan sekedar tempat tinggal, melainkan juga sebagai lingkungan dimana tempat para orang tua menanamkan kebiasaan baik, memotivasi, juga dorongan religius.

2. Implikasi praktis

   Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan agar orang tua lebih aktif memberikan perhatian, bimbingan, dan dukungan kepada anaknya dalam kegiatan belajar dimana pun dan kapan pun. Selain itu juga bagi pihak TPQ, hasil penelitian tersebut dapat dijadikan masukan agar jalinan kerjasama dengan para orang tua murit atau wali santri lebih kuat dan supaya proses pembelajaran kedepannya lebih optimal dan dapat terus menngkatkan minat belajar anak.

C. Saran

1. Bagi orang tua atau keluarga santri

   Bentuk dukungan keluarga yang baik itu bisa membantu meningkatkan minat belajar anak di TPQ.

2. Bagi pihak TPQ Nurul Afkar

   hasil penelitian tersebut dapat dijadikan masukan agar jalinan kerjasama dengan para orang tua murit atau wali santri lebih kuat dan supaya proses pembelajaran kedepannya lebih optimal dan dapat terus menngkatkan minat belajar anak.

3. Bagi santri

   Diharapkan bagi seluruh santri agar menumbuhkan kesadaran untuk lebih semangat mengikuti pembelajaran di TPQ.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya disarankan mengembangakan agar cakupannya lebih luas lagi dengan menambah variabel lain yang diduga juga mempengaruhi minat belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Afni, N., & Jumahir, J. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak" 12 (2020). https://doi.org/https://doi.org/10.24239/MSW.V12I1.591.

Aisyah Ayun Khoirurrizki, and Betty Mauli Rosa Bustam. "Analysis of Low Interest in Reading the Qur'an in School Age Children." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2023): 47–59. https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12.

Amsari, Dina, Etri Wahyuni, and Fadhilaturrahmi Fadhilaturrahmi. "The Social Learning Theory Albert Badura for Elementary School Students." *Jurnal Basicedu* 8, no. 2 (2024): 1654–62. https://doi.org/1662. https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7247.

Asyha, A. F., Ikhlas, A., Rukhmana, T., Prastawa, S., Nugraha, A. R. N., & Sitopu, J. W. "Analisis Pengaruh Lingkungan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Journal of Education*, 2024. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5786.

Behavior, Self-medication, Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, Program Studi Farmasi, and Universitas Diponegoro. "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi." *Generics:Journal of Research in Pharmacy* 2 (2022): 9–15.

Besari, A. "Family Education as the First Education for Children." *Jurnal Paradigma*, 2022. https://doi.org/https://doi.org/10.53961/paradigma.v14i2.124.

Cahyono, Heri. "PENDAMPINGAN MODERNISASI KURIKULUM TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR ' AN (TPQ) MASJID MASJID NURUL IMAN Masjid Nurul Iman Tejoagung Kecamatan Metro Timur Kota Metro Merupakan Masjid Yang Memiliki Posisi Strategis Yakni Diantara 5 Persimpangan Jalan Dan Berada D." *Sinar Sang Surya: Jurnal Pusat Pengabdian Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 306–13. https://doi.org/https://doi.org/10.24127/sss.v6i2.2187.

Diniaty, Amirah. “Dukungan Orangtua Terhadap Minat Belajar Siswa,” 2017, 90–100. https://doi.org/https://doi.org/10.15548/ATJ.V3I1.592.

Dr. Abd.Mukhid, M.Pd. *METODOLOGI PENELITIAN PENDEKATAN KUANTITATIF*. Edited by Sri Rizqi Wahyuningrum. Surabaya: Jakad Media Publishing, n.d.

Fauzi. *Peran Keluarga Dalam Ekosistem Pendidikan*. Edited by Heru Kurniawan. Purwokerto: STAIN Press, 2021.

Firmansyah, Deri Eka. “Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIHP)* 1 (2022). https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937.

Giovindo, Andre, Setiawati, and Syafruddin Wahid. “Hubungan Antara Suasana.” *Kolokium: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 6, no. 1 (2018): 29–38.

Gonzales, M. *The Bronfenbrenner Micro- and Meso- Systems.*, 2020. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-981-33-4558-4_6.

Handayani, Utari, and Wirdatul’aini Wirdatul’aini. “Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Menurut Peserta Didik Dengan Minat Belajar Peserta Pada Pembelajaran Alquran Di TPQ.” *Jurnal Family Education* 2, no. 1 (2022): 70–82. https://doi.org/10.24036/jfe.v2i1.39.

Hanifah, R., & Farida, N. “Peran Keluarga Dalam Mengoptimalkan Perkembangan Anak.” *Ournal of Islamic Jerusalem Studies.*, 2023. https://doi.org/https://doi.org/10.35706/azzakiy.v1i01.9951.

Hariyadi, Sugeng, Sukijan Athoillah, and Moh Farhan. “Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur ’ a n Untuk Mencetak Kader Ulama Seperti Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dan Pesantren.” *Indonesia Journal of Community Services* 4, no. 2 (2022): 199–211. https://doi.org/https://doi.org/10.30659/ijocs.4.2.199-211.

Hikrawati, and Nurdin Salama. *Pendidikan Keluarga*. Edited by Husnain Aliah. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA A, 2025.

Ir, Pd, and Haris Iskandar. *Pendidikan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter Bangsa*. Jakarta, 2015.

Islam, Manajemen Pendidikan, and Universitas Ptiq Jakarta. “Pengumpulan Data

Penelitian." *J-CEKI:Jurnal Cendekia Ilmiah* 3, no. 5 (2024): 5423–43. https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181.

Ismaya, Bambang, Resty Gustiawati, and Nancy Riana. "Pelatihan Peranan Keluarga Dan Masyarakat Dalam Pendidikan Islam Di Sekolah." *SABAYA:Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2023): 1–8. https://doi.org/https://journal.sabajayapublisher.com/index.php/jpkm.

Jim Hoy Yam, Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *PERSPEKTIF: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 97–101. https://doi.org/https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540.

Krapp, Andreas. "Interest , Motivation and Learning : An Educational-Psychological Perspective" XlV (1999): 23–40.

Kusuma, Yuanda. "MODEL-MODEL PERKEMBANGAN PEMBELAJARAN BTQ DI TPQ / TPA." *J-PAI:Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2018): 46–58. https://doi.org/https://doi.org/10.18860/JPAI.V5I1.6520.

Liana, Lie. "Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen." *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK* XIV, no. 2 (2009): 90–97.

Metode, Pengaruh, Pembelajaran Terhadap, Minat Dan, Prestasi Belajar, Pembelajaran Pendidikan, and Agama Islam. "Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Madaris* 4, no. 2 (2023): 18–27. https://doi.org/https://doi.org/10.47887/amd.v4i2.131.

Muliani, Rina Dwi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 133–39. https://doi.org/10.22373/jrpm.v2i2.1684.

Nantara, Didit. "Menumbuhkan Minat Belajar Pada Diri Siswa Selama Mengikuti Proses Pembelajaran." *Jurnal Teladan* 6 (2021). https://doi.org/https://doi.org/10.55719/jt.v6i2.327.

Nashihin, H., & Rachman, Y. A. "Education Strategy of Counter-Radicalism with Aswaja Orientation in Quranic Education Centers in Indonesia." *At-*

Turots:Jurnal Pendidikan Islam 6 (2024): 445–50. https://doi.org/https://doi.org/10.51468/jpi.v6i1.707.

Nashrullah, Mochamad, Okvi Maharani, Abdul Rohman, Eni Faryatul Fahyuni, Nurdyansyah, and Rahmania Sri Untari. *METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN*. Edited by M. Tanzil Multazam. Sidoarjo: UMSIDA PRESS, 2023.

Ningsih, Dewi Puspita, and Andika Apriawan. "Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Di Wilayah Bagek Longgek." *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2531–38. https://doi.org/10.36312/jime.v8i3.3748/http.

P, Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Jurnal Idaarah* III, no. 36 (2019): 205–15. https://doi.org/https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/10012/pdf.

Pratama, Ade Setia, and Imam Mukhlis. "The Implementation of Positivistic Principle in Qualitative Research." *UTSAHA:Journal of Enterpreneurship* 2, no. 4 (2023). https://doi.org/mailto:doi.org/10.56943/joe.v2i4.423.

Prawiyogi, A. G., Sa'diah, T. L., Asmara, A. S., & ainesta, W. "Lingkungan Keluarga Mempengaruhi Hasil Belajar." *Jurnal Sekolah Dasar* 7 (2022). https://doi.org/https://doi.org/10.36805/jurnalsekolahdasar.v7i1.2244.

Riana, Elyza, Ahmad Al-Fannani, Eliya Fauziyyah, Afrida Aunil Ilah, and Fatkhul Hidayat. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Ank Di TPQ Terhadap Hasil Belajar Anak." *Pediaqu:Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 5, no. 1 (2026): 1365–77. https://doi.org/https://publisherqu.com/index.php/pediaqu.

Ridha, Nikmatur. "PROSES PENELITIAN, MASALAH, VARIABEL DAN PARADIGMA PENELITIAN Nikmatur Ridha." *Jurnal Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.

Rukhmana, Trisna. "Memahami Sumber Data Penelittian." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2, no. 2 (2021): 28–33.

Shafira Kurnia Nurmala, Safrul. "PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN

KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR." *PIONIR:JURNAL PENDIDIKAN* 11, no. 3 (2023): 69–81. https://doi.org/https://doi.org/10.22373/pjp.v11i3.16764.

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2024). https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657.

Sumargo, Bagus. *TEKNIK SAMPLING*. Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020.

Sumarmono, Juni. "Variable Penelitian," 2014, 1–13.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. "Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif." *Tarbiyah:Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023): 161–66. https://doi.org/https://doi.org/10.64464/tarbiyah.v2i1.25.

Yuswita, Filza, and Wirdatul Aini. "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Santri TPQ / TQA Masjid Afdhal Kota Padang," no. 3 (2024): 493–501.

Zahro, Shofiatus, and Thoriqotul Jannah. "Motivasi Belajar Dalam Pandangan Abraham Maslow" 11, no. 1 (2023): 61–70. https://doi.org/https://doi.org/10.56013/edu.v11i1.2266.

Kurniawan, A. (2024, Juli 28). Diambil kembali dari Jatim NU: https://jatim.nu.or.id/keislaman/hadits-hadits-keutamaan-orang-tua-dalam-mendidik-anak-2PQeX

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 995/Un.03.1/TL.01.04/04/2026 17 April 2026
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala TPQ Nurul Afkar, Gresik
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	:	Masfufatul Alya
NIM	:	220101110108
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	:	Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	:	**Studi Korelasional antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar**
Lama Penelitian	:	**April 2026** sampai dengan **Juni 2026** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ)
" NURUL AFKAR "
PERUMAHAN GREEN DUSUN KARANGAN
KEC. CERME- KAB. GRESIK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 020/TPQ.NA/PGC/VI/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Nurul Alfitrotul Ma'unah, S.T
Jabatan : Kepala TPQ Nurul Afkar

Dengan ini menerangkan bahwa :
Nama Mahasiswa : Masfufatul Alya
NIM : 220101110108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian skripsi di TPQ Nurul Afkar sebagai lokasi penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar". Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada Maret sampai dengan April 2026 sesuai dengan ketentuan yang berlaku di TPQ Nurul Afkar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gresik, 31 April 2026
Kepala TPQ Nurul Afkar,

(Nurul Alfitrotul Ma'unah, S.T)

Lampiran 3

Angket Kuisioner

Nama :

Usia/kelas :

Petunjuk pengisian:

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan kamu.

Jawaban:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Ayah dan ibu memperhatikan saya saat belajar di TPQ				
2	Ayah dan ibu menanyakan pelajaran saya di TPQ				
3	Ayah dan ibu mengingatkan saya untuk belajar atau mengaji di rumah				
4	Ayah dan ibu menemani saya ketika belajar atau mengaji di rumah				
5	Ayah dan ibu memberi semangat agar saya rajin belajar				
6	Ayah dan ibu menyuruh saya belajar dengan sungguh-sungguh				
7	Rumah saya terasa tenang saat saya belajar				
8	Ayah dan ibu senang saat saya belajar dan mengaji				
9	Ayah dan ibu membaca Al-Qur'an di rumah				
10	Ayah dan ibu memberi contoh rajin shalat dan mengaji				
11	Saya senang belajar di TPQ				

12	Saya merasa senang saat membaca Al-Qur'an di TPQ				
13	Saya tertarik dengan yang diajarkan di TPQ				
14	Saya merasa belajar di TPQ itu menyenangkan				
15	Saya memperhatikan ustadzah ketika mengajar				
16	Saya berusaha fokus saat belajar di TPQ				
17	Saya sering mengikuti kegiatan belajar di TPQ				
18	Saya mau membaca atau menjawab saat belajar				
19	Saya ingin terus ikut belajar di TPQ				
20	Saya jarang tidak masuk TPQ				

Lampiran 4

Hasil Perhitungan Angket Total Variabel

No	NAMA	Perhitungan Variabel	
		(X) Lingkungan Keluara	(Y) Minat Belajar
1	Arka	37	28
2	Husain	40	30
3	Al	39	31
4	Cesya	39	30
5	Aldino	36	32
6	Rafa	36	30
7	Kirana	36	33
8	Anin	35	33
9	Riris	33	30
10	Haidar	28	30
11	Al Fatar	24	30
12	Bama	27	29
13	Lili	35	30
14	Salwa	36	27
15	Hawa	32	20
16	Feli	36	30
17	Mada	37	32
18	Kiana	36	33
19	Hanan	31	32
20	Misha	37	33
21	Kheina	27	25
22	Irko	24	20
23	Zhafran	29	30
24	Zhifran	33	33
25	Givenchy	35	30
26	Aureliya	40	35
27	Dafa	35	31
28	Elyo	22	21
29	Khayla	35	31
30	Quzar	35	33
31	Habibi	22	21
32	Kirana	36	33

33	Nayla	24	32
34	Amreza	28	32
35	Dika	35	36
36	Ach. Yardan	37	35
37	Afisa	34	31
38	Nasya	32	22
39	Harun	29	26
40	Alesha	29	26
41	Sherin	35	31
42	Shaza	33	30
43	Dhika	36	32
44	Reno	34	30
45	Zayyan	35	30
46	Nanda	36	31
47	Alfi	40	36

Lampiran 5

Data Hasil Kuisioner Variabel X

Res.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	total
R1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
R2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
R4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
R5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
R6	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	36
R7	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36
R8	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	35
R9	3	3	4	4	4	1	4	4	3	3	33
R10	4	1	3	4	3	3	0	3	4	3	28
R11	1	4	1	4	0	1	4	4	4	1	24
R12	4	1	3	4	4	1	1	4	4	1	27
R13	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	35
R14	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	36
R15	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	32
R16	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	36
R17	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	37
R18	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	36
R19	4	3	2	2	3	1	4	4	4	4	31
R20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	37
R21	4	2	4	1	2	2	2	4	3	3	27
R22	2	3	2	2	3	1	2	3	4	2	24
R23	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	29
R24	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	33
R25	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	35
R26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R27	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
R28	2	3	2	1	3	1	3	3	3	1	22
R29	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	35
R30	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	35
R31	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	22
R32	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	36
R33	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	24
R34	2	3	3	2	4	4	3	4	0	3	28
R35	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	35
RR36	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	37
R37	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
R38	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	32

R39	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	29
R40	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	29
R41	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	35
R42	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	33
R43	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	36
R44	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	34
R45	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	35
R46	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Lampiran 6

Data Hasil Kuisioner

Res.	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	total
R1	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	31
R2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	34
R3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	35
R4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	33
R5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	36
R6	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
R7	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	37
R8	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
R9	4	4	1	4	3	4	3	3	4	1	31
R10	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	34
R11	4	4	1	4	4	4	4	1	4	3	33
R12	4	2	3	4	4	4	4	2	2	4	33
R13	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	33
R14	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	31
R15	2	2	2	4	2	1	1	3	3	3	23
R16	2	3	3	4	3	4	4	3	4	2	32
R17	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	36
R18	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36
R19	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	36
R20	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	35
R21	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	29
R22	3	2	1	3	1	3	4	2	1	1	21
R23	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	33
R24	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
R25	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	33
R26	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
R27	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	34
R28	1	3	2	1	2	3	3	3	3	4	25
R29	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	35
R30	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	36
R31	3	2	2	2	2	3	3	2	2	4	25
R32	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	37
R33	4	4	3	4	4	3	3	4	3	1	33
R34	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
R35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
R36	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
R37	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	34
R38	3	4	3	3	0	2	3	0	4	4	26
R39	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	30
R40	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	27

R41	4	3	4	4	4	3	4	2	3	3	34
R42	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	32
R43	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	35
R44	4	2	4	4	3	4	4	2	3	4	34
R45	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	34
R46	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

Lampiran 7

Tabel nilai r-tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

Hasil Penghitungan Deskriptif SPSS

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Lingkungan Keluarga	Mean		33.19	.701
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.78	
		Upper Bound	34.60	
	5% Trimmed Mean		33.42	
	Median		35.00	
	Variance		23.071	
	Std. Deviation		4.803	
	Minimum		22	
	Maximum		40	
	Range		18	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-.883	.347
	Kurtosis		-.025	.681
Minat Belajar	Mean		29.91	.574
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.76	
		Upper Bound	31.07	
	5% Trimmed Mean		30.13	
	Median		30.00	
	Variance		15.471	
	Std. Deviation		3.933	
	Minimum		20	
	Maximum		36	
	Range		16	
	Interquartile Range		2	
	Skewness		-1.176	.347
	Kurtosis		1.126	.681

Lampiran 9

Hasil Perhitungan Uji Validitas

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.129	.583**	.329*	.286	.238	-.021	.373**	.303*	.339*	-.031	-.093	.414**	.290*	.231	.240	.198	.206	.200	.303*	.567**
	Sig. (2-tailed)		.386	<.001	.024	.051	.107	.889	.010	.038	.020	.837	.532	.004	.048	.118	.105	.182	.165	.177	.039	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P02	Pearson Correlation	.129	1	.138	.144	.010	.383**	.491**	.209	.078	.382**	.169	.268	.279	.144	-.032	.171	.301*	-.018	.404**	-.086	.463**
	Sig. (2-tailed)	.386		.356	.334	.949	.008	<.001	.159	.602	.008	.257	.069	.058	.336	.830	.251	.040	.903	.005	.564	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P03	Pearson Correlation	.583**	.138	1	.424**	.493**	.399**	.228	.391**	.187	.368*	.088	.042	.426**	.315*	.150	.113	-.012	.406**	.194	-.008	.608**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.356		.003	<.001	.006	.124	.007	.208	.011	.554	.777	.003	.031	.314	.451	.938	.005	.191	.958	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P04	Pearson Correlation	.329*	.144	.424**	1	.205	.234	.110	.336*	.372*	.065	.392**	-.038	.091	.398**	.242	.287	.333*	.272	.214	.037	.549**
	Sig. (2-tailed)	.024	.334	.003		.168	.113	.461	.021	.010	.664	.006	.797	.545	.006	.102	.050	.022	.064	.149	.803	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P05	Pearson Correlation	.286	.010	.493**	.205	1	.403**	.092	.134	.083	.361*	.054	-.012	.254	.042	-.053	-.016	.207	.293*	.059	.120	.422**
	Sig. (2-tailed)	.051	.949	<.001	.168		.005	.539	.368	.578	.013	.719	.934	.085	.781	.724	.916	.162	.046	.695	.423	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P06	Pearson Correlation	.238	.383**	.399**	.234	.403**	1	.242	.221	.056	.581**	.409**	.237	.611**	.255	.229	.093	.173	.247	.143	.394**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.107	.008	.006	.113	.005		.102	.136	.709	<.001	.004	.109	<.001	.084	.122	.532	.245	.094	.339	.006	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P07	Pearson Correlation	-.021	.491**	.228	.110	.092	.242	1	.262	.053	.343*	.118	.519**	-.002	.043	-.068	-.204	.144	.089	.393**	.016	.395**
	Sig. (2-tailed)	.889	<.001	.124	.461	.539	.102		.075	.721	.018	.430	<.001	.990	.774	.651	.170	.334	.551	.006	.917	.006
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P08	Pearson Correlation	.373**	.209	.391**	.336*	.134	.221	.262	1	.174	.335*	.135	.176	.204	.499**	.275	.217	.129	.271	.288*	.051	.559**
	Sig. (2-tailed)	.010	.159	.007	.021	.368	.136	.075		.243	.021	.364	.236	.169	<.001	.062	.142	.386	.065	.050	.731	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P09	Pearson Correlation	.303*	.078	.187	.372*	.083	.056	.053	.174	1	.078	.035	-.036	.002	.315*	.182	.007	.159	.118	.068	-.019	.314*
	Sig. (2-tailed)	.038	.602	.208	.010	.578	.709	.721	.243		.604	.817	.811	.988	.031	.221	.962	.286	.431	.649	.900	.032
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P10	Pearson Correlation	.339*	.382**	.368*	.065	.361*	.581**	.343*	.335*	.078	1	.290*	.356*	.505**	.407**	.157	-.001	.091	.223	.338*	.209	.665**
	Sig. (2-tailed)	.020	.008	.011	.664	.013	<.001	.018	.021	.604		.048	.014	<.001	.005	.292	.995	.541	.131	.020	.159	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P11	Pearson Correlation	-.031	.169	.088	.392**	.054	.409**	.118	.135	.035	.290*	1	.376**	.317*	.433**	.377**	.255	.482**	.075	.036	-.088	.490**
	Sig. (2-tailed)	.837	.257	.554	.006	.719	.004	.430	.364	.817	.048		.009	.030	.002	.009	.083	<.001	.615	.811	.557	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P12	Pearson Correlation	-.093	.268	.042	-.038	-.012	.237	.519**	.176	-.036	.356*	.376**	1	.216	.145	.139	.069	.188	.007	.287	.049	.390**
	Sig. (2-tailed)	.532	.069	.777	.797	.934	.109	<.001	.236	.811	.014	.009		.145	.329	.353	.646	.206	.961	.051	.746	.007
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P13	Pearson Correlation	.414**	.279	.426**	.091	.254	.611**	-.002	.204	.002	.505**	.317*	.216	1	.319*	.318*	.234	.055	.164	.010	.283	.597**
	Sig. (2-tailed)	.004	.058	.003	.545	.085	<.001	.990	.169	.988	<.001	.030	.145		.029	.029	.113	.716	.271	.946	.054	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P14	Pearson Correlation	.290*	.144	.315*	.398**	.042	.255	.043	.499**	.315*	.407**	.433**	.145	.319*	1	.346*	.297*	-.008	.186	.134	-.068	.535**
	Sig. (2-tailed)	.048	.336	.031	.006	.781	.084	.774	<.001	.031	.005	.002	.329	.029		.017	.043	.956	.209	.369	.648	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P15	Pearson Correlation	.231	-.032	.150	.242	-.053	.229	-.068	.275	.182	.157	.377**	.139	.319*	.346*	1	.438**	.146	.347*	.179	.109	.483**
	Sig. (2-tailed)	.118	.830	.314	.102	.724	.122	.651	.062	.221	.292	.009	.353	.029	.017		.002	.329	.017	.229	.466	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P16	Pearson Correlation	.240	.171	.113	.287	-.016	.093	-.204	.217	.007	-.001	.255	.069	.234	.297*	.438**	1	.344*	.119	.072	.042	.365*
	Sig. (2-tailed)	.105	.251	.451	.050	.916	.532	.170	.142	.962	.995	.083	.646	.113	.043	.002		.018	.427	.630	.780	.012
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P17	Pearson Correlation	.198	.301*	-.012	.333*	.207	.173	.144	.129	.159	.091	.482**	.188	.055	-.008	.146	.344*	1	.135	.222	-.042	.420**
	Sig. (2-tailed)	.182	.040	.938	.022	.162	.245	.334	.386	.286	.541	<.001	.206	.716	.956	.329	.018		.366	.134	.781	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P18	Pearson Correlation	.206	-.018	.406**	.272	.293*	.247	.089	.271	.118	.223	.075	.007	.164	.186	.347*	.119	.135	1	.399**	-.017	.477**
	Sig. (2-tailed)	.165	.903	.005	.064	.046	.094	.551	.065	.431	.131	.615	.961	.271	.209	.017	.427	.366		.005	.909	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P19	Pearson Correlation	.200	.404**	.194	.214	.059	.143	.393**	.288*	.068	.338*	.036	.287	.010	.134	.179	.072	.222	.399**	1	.061	.483**
	Sig. (2-tailed)	.177	.005	.191	.149	.695	.339	.006	.050	.649	.020	.811	.051	.946	.369	.229	.630	.134	.005		.686	<.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
P20	Pearson Correlation	.303*	-.086	-.008	.037	.120	.394**	.016	.051	-.019	.209	-.088	.049	.283	-.068	.109	.042	-.042	-.017	.061	1	.274
	Sig. (2-tailed)	.039	.564	.958	.803	.423	.006	.917	.731	.900	.159	.557	.746	.054	.648	.466	.780	.781	.909	.686		.062
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
TOTAL	Pearson Correlation	.567**	.463**	.608**	.549**	.422**	.698**	.395**	.559**	.314*	.665**	.490**	.390**	.597**	.535**	.483**	.365*	.420**	.477**	.483**	.274	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	<.001	.003	<.001	.006	<.001	.032	<.001	<.001	.007	<.001	<.001	<.001	.012	.003	<.001	<.001	.062	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	30.0213	18.630	.473	.751
P02	29.8723	19.549	.381	.763
P03	29.7872	18.475	.634	.733
P04	30.0000	18.957	.405	.761
P05	29.7447	19.586	.400	.761
P06	30.3830	17.111	.539	.742
P07	29.8511	19.869	.333	.770
P08	29.5319	20.037	.463	.756
P09	29.5319	20.950	.254	.776
P10	30.0000	18.391	.566	.739

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P11	26.5532	12.383	.522	.660
P12	26.6596	13.099	.304	.697
P13	26.7234	12.596	.356	.688
P14	26.2979	12.996	.413	.679
P15	26.6383	11.366	.520	.652
P16	26.4681	13.124	.406	.681
P17	26.4255	13.119	.331	.692
P18	26.9362	12.322	.326	.698
P19	26.6170	13.024	.309	.697

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	10

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.708	9

Lampiran 11

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Lingkungan Keluarga	Mean		33.1915	.70063
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	31.7812	
		Upper Bound	34.6018	
	5% Trimmed Mean		33.4184	
	Median		35.0000	
	Variance		23.071	
	Std. Deviation		4.80325	
	Minimum		22.00	
	Maximum		40.00	
	Range		18.00	
	Interquartile Range		7.00	
	Skewness		-.883	.347
	Kurtosis		-.025	.681
Minat Belajar	Mean		29.9149	.57373
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.7600	
		Upper Bound	31.0698	
	5% Trimmed Mean		30.1277	
	Median		30.0000	
	Variance		15.471	
	Std. Deviation		3.93330	
	Minimum		20.00	
	Maximum		36.00	
	Range		16.00	
	Interquartile Range		2.00	
	Skewness		-1.176	.347
	Kurtosis		1.126	.681

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Lingkungan Keluarga	.221	47	<,001	.896	47	<,001
Minat Belajar	.275	47	<,001	.864	47	<,001

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 12

Hasil Perhitungan Uji Korelasi SPSS

Correlations

		Lingkungan Keluarga	Minat Belajar
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	1	.600**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	47	47
Minat Belajar	Pearson Correlation	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nonparametric Correlations

Correlations

			Lingkungan Keluarga	Minat Belajar
Spearman's rho	Lingkungan Keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.514**
		Sig. (2-tailed)	.	<,001
		N	47	47
	Minat Belajar	Correlation Coefficient	.514**	1.000
		Sig. (2-tailed)	<,001	.
		N	47	47

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 13

Kegiatan Penelitian

Lampiran 14

Sertifikat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/06/2026

diberikan kepada:

Nama : Masfufatul alya
NIM : 220101110108
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Studi Korelasional Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ Nurul Afkar

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Malang, 11 Jun 2026
a.n. Dekan
Ketua

Wahyu Indah Mala Rohmana, M.Pd

Lampiran 15

Biodata Mahasiswa

Nama	: Masfufatul Alya	
Nim	: 220101110108	
Tempat, Tanggal Lahir	: Sidoarjo, 22 Juli 2004	
Fakultas/Prodi	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam	
Tahun Masuk	: 2022	
No. Hp	: 082141968300	
Email	: lyamasfufatul@gmail.com	
Alamat	: Ds. Bohar rt.08 rw.05, Kec. Taman, Sidoarjo-Jawa Timur	
Riwayat Pendidikan	: 2011 - 2017	: SD Negeri Ganting
	2017 – 2019	: SMPI Al Maarif Singosari
	2019 – 2022	: MA Al Maarif Singosari
	2022 – Sekarang	: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang